

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA SURABAYA DALAM PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

ULVA AULIA

NIM: 041211331011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2016

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA SURABAYA DALAM PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

ULVA AULIA

NIM: 041211331011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2016

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA SURABAYA DALAM PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

DIAJUKAN OLEH:

ULVA AULIA

NIM: 041211331011

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. MURDIYATI DEWI, M.Si., Ak., CA.

TANGGAL.....26-10-2016

KETUA PROGRAM STUDI,



ADE PALUPI, SE., MPPM, Ph.D., Ak., CA.

TANGGAL.....27/10/2016

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya (Ulva Aulia, 041211331010), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, ²⁶⁻¹⁰⁻²⁰¹⁶.....



Ulva Aulia

NIM.:04121131011

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kemudahan, dan kelancaran dalam proses pengerjaan Skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Proses penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari peran, dukungan, bantuan, maupun doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan secara khusus ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
2. Ibu Ade Palupi, SE., MPPM., Ph.D., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya.
3. Bapak Drs. H. Basuki, M.Com(HONS), Ph.D., Ak., CMA., CA., selaku Dosen Wali penulis.
4. Ibu Dra. Murdiyati Dewi, M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta saran sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Wiji dan Ibu Muyessaroh yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, serta atas semua doa dan kesabaran yang telah diberikannya selama ini.

6. Para staf dan dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh sahabat dalam *the crews family* yang selalu menjadi kakak-kakak ceria yang selalu membimbing, mendukung, dan menemani penulis sehingga membuat penulis yakin bahwa Tuhan selalu bersama kami dalam keheningan-Nya.
8. Desi Rian Sari, Hasda Rahma Bella, dan Dyah Muslihaturohmi yang selalu mendukung, mendoakan, dan saling mengingatkan selama masa studi hingga penyelesaian Skripsi untuk selalu menjadi pribadi yang bahagia dan bermanfaat.
9. Reni Eka Isyatir, Riasty Dewi, Pungki Setiadi, Rahma Frida, Katherine Rudi, Rara Dzikrina, Khairanis Yulita, Nurswandari Komala Dewi, Vidya Putri, dan Veggy yang telah menjadi teman belajar, rekan berdebat, dan sahabat pada saat suka maupun duka semenjak mahasiswa baru hingga setelah masa studi selesai, semoga kita masih bisa saling belajar hal baru bersama untuk seterusnya.
10. Seluruh responden yang telah membantu untuk mengisi kuesioner penelitian ini baik dari mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim, Universitas Surabaya, Universitas Kristen Petra, Universitas Katolik Widya Mandala, STIE Perbanas, dan STESIA Surabaya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan AKS1 2012 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas semua hal yang telah kita lewati bersama sebagai satu keluarga besar di program studi akuntansi Universitas Airlangga, semoga kita semua menjadi pribadi yang sukses, sehat, berguna, dan bahagia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua seluruh pembaca.

Surabaya, Oktober 2016

Penulis

ABSTRACT

The objective of this study was to analyze accounting student's perspective in Surabaya for the influence of financial rewards, professional training, social values, professional recognition, work environment, and consideration of labor market for choosing a career as a public accountant. This study was conducted based on the phenomenon that occurs today, which is the little growth in the number of public accountants every year while the number of accounting graduates is always increase. The subjects of this study were accounting students at colleges that have level A national accreditation in its major. The sample in this study amounted to 150 respondents distributed directly using accidental sampling method and proportionately, then processed using logistic regression method. The results of this study indicate that financial rewards, professional training, social values, professionals recognition, and work environment have a significant influence on the tendency of accounting students in Surabaya to work as a public accountant, while consideration of labor market doesn't have a significant effect.

Keyword: Public Accountant, Accounting Students, Career Choice.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi di kota Surabaya terhadap pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, yaitu pertumbuhan jumlah akuntan publik tiap tahun yang sangat kecil sedangkan jumlah lulusan akuntansi selalu meningkat. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi yang memiliki akreditasi A pada jurusan akuntansi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 responden didistribusikan secara langsung dengan menggunakan metode *accidental sampling* dan proporsional, kemudian diolah dengan menggunakan metode regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya kecuali pertimbangan pasar tenaga kerja.

Kata Kunci: Akuntan Publik, Mahasiswa Akuntansi, Pemilihan Karir.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar.....	iv
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Skripsi	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Persepsi	9
2.2. Motivasi	10
2.3. Profesi Bidang Akuntansi	
2.3.1. Akuntan Perusahaan	13
2.3.2. Akuntan Pemerintah	14
2.3.3. Akuntan Pendidik	14
2.3.4. Akuntan Publik	15
2.4. Penelitian Terdahulu.....	21
2.5. Perumusan Hipotesis	
2.5.1. Penghargaan Finansial	29
2.5.2. Pelatihan Profesional	29
2.5.3. Nilai-nilai Sosial	30
2.5.4. Pengakuan Profesional.....	31
2.5.5. Lingkungan Kerja	31
2.5.6. Pertimbangan Pasar Kerja	32
2.6. Kerangka Berpikir	33
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian.....	34
3.2. Identifikasi Variabel	34
3.3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	
3.3.1. Variabel Bebas (<i>Independent Variables</i>)	35
3.3.2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	38
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
3.6. Prosedur Penentuan Populasi dan Sampel	40
3.7. Teknik Analisis	

3.7.1. Uji Kualitas Data	43
3.7.2. Analisis Regresi Logistik	44
3.7.3. Pengujian Hipotesis	
3.7.3.1. Uji Koefisien Determinasi	47
3.7.3.2. Uji Kesesuaian Model	47
3.7.3.3. Uji Klasifikasi Model	47
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Hasil dan Pembahasan	
4.1.1. Data Responden.....	48
4.2. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian	
4.2.1. Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial (X_1).....	51
4.2.2. Deskripsi Variabel Pelatihan Profesional (X_2).....	52
4.2.3. Deskripsi Variabel Nilai-nilai Sosial (X_3).....	53
4.2.4. Deskripsi Variabel Pengakuan Profesional (X_4)	54
4.2.5. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja (X_5).....	54
4.2.6. Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_6).....	55
4.2.7. Deskripsi Variabel Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik (Y)	56
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas	
4.3.1. Uji Validitas	57
4.3.2. Uji Reliabilitas	59
4.4. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis	
4.4.1. Analisis Regresi Logistik	60
4.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.4.3. Uji Kesesuaian Model.....	64
4.4.4. Persentase Ketepatan Klasifikasi (<i>Percentage Correct</i>).....	64
4.4.5. Pengujian Hipotesis Simultan	65
4.4.6. Pengujian Hipotesis Parsial	66
4.5. Pembahasan	
4.5.1. Hipotesis 1	69
4.5.2. Hipotesis 2.....	70
4.5.3. Hipotesis 3.....	71
4.5.4. Hipotesis 4.....	73
4.5.5. Hipotesis 5.....	74
4.5.6. Hipotesis 6.....	75
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	77
5.2. Saran	78
Daftar Pustaka	79
Lampiran	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Akuntan Publik di Indonesia	2
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.2	Perguruan Tinggi dengan Akreditasi A di Surabaya.....	39
Tabel 2.3	Populasi dan Sampel	41
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	50
Tabel 4.3	Kategori Berdasarkan Interval Kelas	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi dan Nilai <i>Mean</i> Variabel (X_1).....	52
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Nilai <i>Mean</i> Variabel (X_2).....	52
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi dan Nilai <i>Mean</i> Variabel (X_3).....	53
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi dan Nilai <i>Mean</i> Variabel (X_4).....	54
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi dan Nilai <i>Mean</i> Variabel (X_5).....	55
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi dan Nilai <i>Mean</i> Variabel (X_6).....	56
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Variabel (Y).....	56
Tabel 4.11	Uji Validitas.....	58
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.13	<i>Variables in The Equation</i>	60
Tabel 4.14	Uji Penilaian Model	61
Tabel 4.15	Uji Kesesuaian Model	64
Tabel 4.16	Tingkat Keakuratan Model.....	65
Tabel 4.17	Uji Signifikansi Model	66
Tabel 4.18	Uji <i>Wald</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	33
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Rekapitulasi Jawaban Responden
Lampiran 3	Uji Kualitas Data
Lampiran 4	Distribusi Frekuensi
Lampiran 5	Statistika Deskriptif
Lampiran 6	Regresi Logistik

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah secara berkelanjutan telah menyusun berbagai program kestabilan dan peningkatan ekonomi dengan menarik investor dalam negeri maupun luar negeri untuk masuk ke Indonesia. Jumlah perusahaan industri yang tercatat di kementerian perindustrian hingga tahun 2015 berjumlah 24.425 perusahaan, meningkat pesat dari tahun 2010 sejumlah 23.306 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Agustus 2016 sebanyak 532 perusahaan dari berbagai sektor, dan jumlah tersebut masih akan terus bertambah. Usaha untuk memperkuat kekuatan ekonomi negara, dibuatlah berbagai kebijakan oleh lembaga-lembaga keuangan terkait dan didukung oleh berbagai profesi yang handal. Program dasar penguatan ekonomi yang saat ini banyak di sorot oleh praktisi dan akademisi adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu membangun komitmen, aturan main, serta praktik penyelenggaraan bisnis secara sehat dan beretika. Pada poin inilah profesi akuntan publik berada pada posisi terdepan untuk menjamin apakah prinsip GCG yaitu, transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan *fairness*, sudah dengan baik diterapkan oleh perusahaan-perusahaan. Peningkatan jumlah perusahaan menimbulkan permintaan yang besar atas jasa pemeriksaan keuangan di kantor akuntan publik.

Tabel 1.1
Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2013	999
2014	1053
2015	1093
2016	1279

Sumber: <http://pppk.kemenkeu.go.id>, diakses 20 Oktober 2016

Jumlah akuntan publik di Indonesia, secara kuantitas masih jauh dari kebutuhan jasa ini bagi dunia usaha. Pertumbuhan jumlah akuntan publik memang tampak naik namun kenaikan tersebut tidak secara signifikan. Pada tabel 1.1 menunjukkan ditahun 2013 dan 2014 adalah 999 dan 1053 akuntan publik, sedangkan total jumlah jasa yang telah diberikan sepanjang tahun 2012 dan 2013 sebanyak 27.055 dan 30.536. Di sisi lain, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sarjana yang memegang gelar akuntansi lebih dari 50.000. Jumlah akuntan publik di Indonesia juga masih tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa negara Asia Tenggara yang lain. Pada tahun 2012, jumlah akuntan publik di Malaysia tercatat sekitar 2500 orang, di Thailand sekitar 6000 orang, sedangkan di Filipina sekitar 4900 orang. Pada awal tahun 2014 saja tercatat lebih dari 226 ribu organisasi yang bergerak di Indonesia, maka sangatlah jelas terjadi *demand* yang tinggi akan akuntan publik namun masih belum terpenuhi dengan baik.

Hal lain yang menjadi tantangan adalah struktur usia dari akuntan publik di Indonesia. Berdasarkan data dari PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) pada tahun 2014, 31,62% dari akuntan publik berusia lebih dari 59 tahun, hanya ada

142 akuntan publik yang berusia di bawah 40 tahun atau sebesar 13.48% dari total akuntan publik di Indonesia, jika masalah ini tidak segera diatasi maka dikhawatirkan Indonesia akan mengalami kekurangan akuntan publik yang sangat signifikan dalam 5-10 tahun ke depan.

Pendidikan (*education*) mempunyai arti yang lebih luas dari pelatihan (*training*). Pendidikan menyangkut aspek keterampilan dalam bidang pengetahuan dan pembentukan kepribadian, pengembangan wawasan dan daya nalar, dan etika sosial sedangkan pelatihan pada umumnya hanya menyangkut aspek keterampilan (Suwardjono, 1992). Mahasiswa akuntansi selama menjalani pendidikan di bangku kuliah mendapatkan materi kuliah mengenai akuntansi keuangan, perpajakan, sistem, manajemen, hingga pengauditan, dimana seluruh mata kuliah disusun untuk membangun kompetensi yang unggul sehingga menciptakan lulusan yang berkualitas untuk diterapkan di dunia pekerjaan. Pendidikan yang berorientasi ke pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian sering dikatakan pendidikan akademik sedangkan pendidikan yang berorientasi ke praktik sering dikatakan sebagai pendidikan profesional. Audit memang pekerjaan profesional dan oleh karenanya pengajaran dapat diarahkan untuk menjadikan mahasiswa dapat menjalankan pekerjaan audit secara profesional. Lulusan akuntansi dapat dengan bebas memilih karir yang mereka inginkan, namun secara tidak langsung mahasiswa akuntansi diarahkan untuk berkarir dibidang akuntansi salah satunya adalah akuntan publik.

Mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu memiliki pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan

dipilih. Pemilihan karir oleh mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan atau persepsi mengenai berbagai macam karir. Merencanakan karir dari awal dapat memacu seseorang merencanakan pendidikan, keahlian, dan ketrampilan yang mendukung pencapaian karir yang akan dituju. Pada umumnya lulusan akuntansi lebih memilih untuk mengambil akuntansi manajemen, hanya sekitar 20 persen yang bertahan dan akhirnya menjadi akuntan publik.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi. Carpenter dan Strawser (1970) meneliti mengenai sifat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi, yaitu sifat pekerjaan, kesempatan berkembang, gaji awal, kondisi pekerjaan, keamanan kerja, program pelatihan, bonus, lokasi, kesempatan melanjutkan studi, reputasi perusahaan, dan prestise perusahaan, dengan tujuan membantu kantor akuntan publik lokal untuk memahami bagaimana mereka berkopetisi dengan kantor akuntan publik yang lebih besar dalam merekrut pekerja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya faktor sifat pekerjaan, kesempatan untuk berkembang, dan gaji awal yang merupakan faktor-faktor yang paling banyak dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi akuntansi. Penelitian Pasaribu dan Kusumawardhani (2013) meneliti perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dengan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas, sedangkan pertimbangan pasar kerja disimpulkan bahwa tidal

terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi semester awal dan akhir. Penelitian ini meneruskan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di kotas Surabaya dalam pemilihan karir dengan berfokus pada pilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa, masyarakat, serta pendidik. Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah karena jumlah pertumbuhan akuntan publik yang tidak mencerminkan dengan tingginya jumlah lulusan akuntansi, oleh karena itu peneliti ingin menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah:

Apakah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

a. **Manfaat Bagi Akademisi**

Sebagai tambahan bahan pertimbangan informasi mengenai faktor-faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik sehingga dapat mendukung pembelajaran yang lebih informative dan praktis.

b. **Manfaat Bagi Praktisi**

Sebagai pertimbangan untuk menyusun kebijakan dalam pendidikan dan profesi akuntan publik demi meningkatkan kualitas pengajaran dan kuantitas akuntan publik yang dihasilkan sehingga dapat siap dan mampu memenuhi kebutuhan akuntan publik.

c. **Manfaat Bagi Penulis**

Dapat digunakan oleh penulis sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan suatu penelitian, dan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.5. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini tersiri dari lima bagian, yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi yang memiliki judul tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Berisi berbagai teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, terkait tentang profesi akuntan publik, motivasi kerja, hubungan antara variabel penelitian, penelitian sebelumnya, serta kerangka berfikir.

Bab III: Metode Penelitian

Menjelaskan tentang identifikasi penelitian dan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi logistik untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Berisi uraian deskripsi hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil proses pengujian dan pembuktian hipotesis penelitian juga dibahas dalam bab ini.

Bab V: Simpulan dan Saran

Menjelaskan tentang simpulan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, serta diajukannya saran-saran yang mengacu pada hasil analisis penelitian.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Persepsi

Menurut Gibson dkk (1987), persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Setiap orang memberi arti kepada stimulus, maka individu yang berbeda akan melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda-beda, oleh sebab itu hasil penilaian persepsi antara satu individu dengan individu yang lain dimungkinkan untuk memiliki nilai yang berbeda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi (Gibson dkk, 1987), yaitu:

1. Stereotip, adalah suatu perangkat keyakinan tentang karakteristik orang dari suatu kelompok yang disamaratakan terhadap semua anggota kelompok itu. Istilah stereotip dipakai untuk melukiskan pertimbangan yang dibuat tentang orang-orang atas dasar keanggotaan mereka dalam kelompok etnis.
2. Kepandaian menyaring (*selective perception*), individu mungkin cenderung memilih informasi yang mendukung pandangan mereka dan cenderung mengabaikan informasi atau petunjuk yang dapat membuat dia merasa tidak senang.

3. Konsep diri (*characteristics*), orang cenderung memakai dirinya sendiri sebagai ukuran dalam berpersepsi terhadap dirinya sendiri.
4. Keadaan (*situational*), tekanan waktu, sikap orang yang bekerja, dan faktor situasi lainnya; secara keseluruhan mempengaruhi ketelitian persepsi.
5. Kebutuhan (*needs*), persepsi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan, seperti cermin dalam panggung komedi di taman hiburan dunia dapat berubah; distorsi ini berhubungan dengan kebutuhan dan keinginan.
6. Emosi, keadaan emosi seseorang sangat mempengaruhi persepsi. Emosi yang kuat seringkali mampu mengubah persepsi.

Berdasarkan beberapa penjelasan persepsi di atas, maka persepsi pada hakikatnya adalah proses bagaimana individu melakukan pengamatan melalui penginderaan terhadap obyek tertentu yang kemudian diseleksi, diatur, dan diinterpretasikan untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti. Persepsi dalam kehidupan sehari-hari dideskripsikan sebagai bagaimana cara individu memandang, menilai, atau memahami sesuatu atau stimulus yang diterima. Dengan kata lain, persepsi merupakan cara pandang dan gambaran tanggapan individu akan sesuatu hal dengan berbagai pertimbangan dan sumber informasi untuk keputusan akhir sebagai persepsi.

2.2. Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata motivasi memiliki pengertian usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu

tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan (Madura, 2007). Teori hirarki maslow adalah salah satu teori mengenai motivasi yang paling terkenal dan dikemukakan oleh seorang psikolog yang bernama Abraham Maslow pada tahun 1943. Teori ini mengemukakan lima kebutuhan hidup manusia berdasarkan tingkat kebutuhan. Hirarkinya yaitu mulai dari kebutuhan yang mendasar, moderat hingga kebutuhan yang lebih tinggi. Teori ini kemudian dikenal dengan Teori Maslow atau Teori Hirarki Kebutuhan. Hirarki kelima kebutuhan tersebut diantaranya adalah:

- a. Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*), yaitu kebutuhan terhadap makanan, minuman, air, udara, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan untuk bertahan hidup. Kebutuhan Fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar dan paling penting untuk keberlangsungan kehidupan manusia.
- b. Kebutuhan keamanan (*Safety needs*), yaitu kebutuhan akan rasa aman dari kekerasan baik fisik maupun psikis seperti lingkungan yang aman, lingkungan yang bersih, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja serta bebas dari berbagai macam ancaman.
- c. Kebutuhan sosial (*Social needs*), yaitu kebutuhan untuk dicintai dan mencintai. Manusia merupakan makhluk sosial, maksudnya adalah

manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, setiap orang yang hidup di dunia memerlukan keluarga dan teman.

- d. Kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), Maslow mengemukakan bahwa setelah memenuhi kebutuhan fisiologis, keamanan dan sosial, orang tersebut berharap diakui oleh orang lain, memiliki kedudukan di masyarakat, memiliki reputasi dan percaya diri serta dihargai oleh setiap orang.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization*), Menurut Maslow, kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan atau keinginan seseorang untuk memenuhi ambisi pribadinya. Pada umumnya kebutuhan yang diinginkan yang masuk tingkat ini tidak mempengaruhi kehidupan dasar manusia tersebut, dan cenderung untuk kepuasan pribadi.

2.3. Profesi Bidang Akuntansi

Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan jasa atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan pendidik yang menyalurkan ilmu akuntansi yang dimilikinya kepada anak didiknya.

2.3.1. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah. Aktivitas profesi akuntansi ini mencakup hal tentang *cost accounting*, *budgeting*, *general accounting*, *accounting information system*, *tax accounting*. Hasil kerja dari akuntan perusahaan digunakan untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dan memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan dan peraturan lain yang bersangkutan. Akuntan perusahaan dikelompokkan menjadi dua, yaitu akuntan manajemen dan auditor internal.

- a. Akuntan manajemen memiliki tugas dalam menyusun dan menghasilkan informasi bagi pihak manajemen perusahaan. Informasi tersebut dikelola dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, hingga melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian, dan keputusan perusahaan (Hansen dan Mowen, 2006), oleh karena itu akuntan manajemen umumnya terlibat secara langsung dalam proses manajemen sebagai anggota penting dari tim manajemen perusahaan.
- b. Auditor internal adalah auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan melaksanakan aktivitas internal auditing. Tugas utama auditor internal adalah membantu dan mengawasi manajemen perusahaan. Auditor internal dibawah naungan komite audit dan memiliki posisi tertinggi di struktur

organisasi perusahaan, setara dengan direktur utama. Komite audit memiliki tanggungjawab pelaporan langsung kepada pemimpin perusahaan untuk memastikan bahwa setiap bagian dari perusahaan telah menerapkan aturan dan prosedur internal perusahaan, serta memastikan setiap aset perusahaan digunakan sesuai dengan prosedur.

2.3.2. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintahan yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk pemerintah (Merdekawati dan Sulistyawati, 2011). Akuntan pemerintah ini bekerja pada instansi pemerintah, seperti Departemen Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Direktorat Jendral Pajak. Instansi pemerintah dibentuk secara sistematis dan diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah pun turut menyesuaikan dengan undang-undang dan peraturan tersebut.

2.3.3. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, dan melakukan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso, 2004). Akuntan pendidik memiliki peran penting dalam kelangsungan dan perkembangan ilmu akuntansi

melalui hasil penelitian maupun pengajaran yang dilakukan di perguruan tinggi dan lembaga pengajaran sejenis. Tugas utama seorang akuntan pendidik adalah mengajar, dimana proses pengajaran diharapkan untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi pada anak didiknya. Tugas lain dari akuntan pendidik adalah melakukan penelitian, sehingga disamping mengajar, seorang akuntan pendidik juga diharapkan mampu melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu akuntansi. Profesi akuntan pendidik tidak jauh berbeda dengan profesi pendidik lainnya, yang membedakannya ialah ilmu dan materi yang diberikan.

2.3.4. Akuntan Publik

Akuntan publik memberikan jasa asurans yang terkait akuntansi, keuangan, dan manajemen yang meliputi audit atas informasi laporan keuangan, jasa rewiu laporan keuangan, dan jasa asurans lainnya yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terdapat tiga kelompok akuntan publik yang memperoleh izin untuk praktik di pasar modal, pemeriksaan bank, serta pemeriksaan BUMN dan BUMD. Kelompok yang membuka praktik di pasar modal mendapat izin dari Badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK), perbankan dari Bank Indonesia (BI), sekarang berada dalam satu pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sementara yang melakukan pemeriksaan BUMN-BUMD mendapat izin dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Jasa yang umumnya ditawarkan oleh akuntan publik ada beberapa macam, di antaranya adalah:

- a. *Auditing*, merupakan jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan dari suatu perusahaan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan tersebut. Seorang akuntan publik yang berpengalaman juga dapat melaksanakan pekerjaan *operational audit*. Selain audit juga bias memberikan jasa reuiu laporan keuangan.
- b. *Budgeting*, merupakan hal yang rutin dilakukan perusahaan untuk menentukan arah, strategi, target, kebijakan, dan keputusan yang sedang atau akan diambil sesuai dengan tujuan yang telah diputuskan oleh perusahaan dan *stakeholder*.
- c. Penyusunan buku pedoman internal audit, pedoman ini dapat menjadi petunjuk dalam melaksanakan evaluasi atas sistem akuntansi dan administrasi serta mencegah terjadinya ketidakefektifan dan ketidakefisienan dalam perusahaan.
- d. Penyusunan laporan keuangan, bagi perusahaan kecil yang tidak memiliki akuntan sendiri, akuntan publik dapat membantu untuk menyusun laporan keuangan perusahaan tersebut atau hanya sekedar melakukan pembetulan atas laporan keuangan yang salah.
- e. Perpajakan, perusahaan dapat mendiskusikan berbagai permasalahan perpajakan kepada akuntan publik yang diyakini memiliki kompetensi dalam hal perpajakan. Jasa akuntan terkait perpajakan seperti penyusunan

laporan keuangan berdasarkan perpajakan, konsultasi perpajakan, bahkan untuk pembetulan laporan keuangan perpajakan perusahaan.

Mulyadi (2002) memberikan gambaran mengenai jenjang karir yang umumnya dilalui oleh seorang akuntan publik di Indonesia, yaitu:

- a. Auditor junior (*junior auditor*), bertugas melakukan prosedur secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. Seorang junior auditor yang biasanya ditugaskan oleh auditor senior yang bertanggung jawab untuk terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi perusahaan yang sedang diaudit. Dalam taraf inilah seseorang akan mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang bahkan tidak didapatkan saat berada di bangku pendidikan.
- b. Auditor senior (*senior auditor*), bertugas untuk melaksanakan audit, dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai rencana, mengarahkan, dan mereviu pekerjaan auditor junior. Pada tingkat ini, seorang auditor senior telah memiliki banyak pengalaman mengenai kondisi dan situasi audit, kemampuan memimpin sebuah tim menjadi salah satu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seorang auditor senior.
- c. Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit; mereviu kertas kerja, laporan audit, dan *management letter*.
- d. *Partner*, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai audit.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar dan membawahi banyak akuntan publik pada umumnya memiliki banyak tim kerja, partner, dan manajer karena jumlah klien yang ditangani banyak dengan *scale* perusahaan klien yang cukup besar. Kantor akuntan publik yang kecil, peran manajer, supervisor, dan auditor senior terkadang digabung menjadi tugas untuk satu individu.

Perjalanan profesi akuntan publik di Indonesia memasuki babak baru pada tahun 2011, ketika pemerintah mengeluarkan Undang-undang (UU) No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. UU tersebut disetujui oleh DPR pada 5 April 2011 dan ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 3 Mei 2011. Profesi akuntan publik sebelumnya hanya diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Sebelum ada UU akuntan publik, UU yang berlaku adalah UU No 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan. UU tersebut menyebut tentang gelar akuntan hanya dapat dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi dan telah terdaftar pada Departemen Keuangan (sekarang Kementerian Keuangan). Seiring perkembangan profesi, UU No. 34 Tahun 1954 itu tidak lagi sesuai, apalagi memang UU itu tidak mengatur hal-hal mendasar dalam praktik profesi akuntan publik (Mustofa, 2014).

Menurut Undang-undang No 5 Tahun 2011, untuk mendapatkan izin menjadi akuntan publik harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
- b. Berpengalaman praktik memberikan jasa asuransi yang tercantum dalam pasal 3.

- c. Berdomisili di wilayah negara kesatuan republik Indonesia.
- d. Memiliki nomor pokok wajib pajak.
- e. Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin akuntan publik.
- f. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara lima tahun atau lebih.
- g. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri.
- h. Tidak berada dalam pengampunan.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada Juni 2015 telah menerapkan program baru dalam sertifikasi akuntan publik (CPA) yang berupa program sertifikasi tiga level, yaitu:

1. Level pertama adalah ujian untuk memperoleh sertifikat *Associate Certified Professional Auditor of Indonesia* (ACPAI) yang menggunakan ujian level dasar yang memiliki kompetensi dasar bidang akuntansi, auditing, keuangan, dan bisnis. Peserta untuk level pertama dapat diikuti oleh lulusan D4, S1, S2, S3, dan mahasiswa semester akhir jurusan akuntansi, mata ujian yang diujikan adalah:
 - a. Pengantar *auditing* dan *assurance*
 - b. Akuntansi dan pelaporan keuangan
 - c. Pengantar ekonomi makro dan mikro
 - d. Pengantar manajemen, perpajakan, dan hukum bisnis

- e. Akuntansi biaya, manajemen keuangan, dan sistem informasi
2. Level kedua adalah ujian untuk memperoleh sertifikat *Certified Professional Accountant of Indonesia* (CPAI). Level kedua ini merupakan ujian tingkat profesional bagi yang memiliki kompetensi, keahlian profesional, serta nilai-nilai, etika dan perilaku profesional pada tingkat menengah bidang akuntansi, *auditing*, keuangan, dan bisnis. Peserta ujian level dua adalah peserta yang telah lulus ujian ACPAI dan memiliki pengalaman kerja bidang *auditing*, akuntansi, keuangan dan bisnis selama tiga tahun atau dosen *auditing* selama empat tahun. Mata ujian yang diujikan adalah:
 - a. *Auditing, assurance*, dan etika profesi
 - b. Akuntansi dan pelaporan keuangan lanjutan
 - c. Akuntansi manajemen, manajemen keuangan, dan teknologi informasi
 - d. Strategi bisnis dan perpajakan lanjutan
 - e. Manajemen resiko, tata kelola, dan pengendalian internal
 3. Level ketiga adalah ujian untuk mendapat *Certified Public Accountant of Indonesia* (CPA). Ujian level ketiga ini adalah tingkat lanjutan bagi yang memiliki kompetensi, keahlian profesional, serta nilai-nilai, etika, dan perilaku profesional bidang akuntansi, *auditing*, keuangan, dan bisnis sehingga mampu menjalankan peran sebagai akuntan publik. Peserta ujian level ketiga adalah peserta yang telah lulus ujian CPAI, memiliki pengalaman kerja di bidang *auditing*, akuntansi, keuangan, dan bisnis

selama tiga tahun, atau dosen *auditing* selama empat tahun. Mata ujian yang diujikan adalah *auditing* dan *assurance*.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Penelitian tersebut menggunakan obyek mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al-Quran (UNSIQ), variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu imbalan keuangan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar tenaga kerja. Penelitian tersebut dilakukan pada 88 mahasiswa akuntansi semester akhir. Hasil penelitian tersebut adalah yang memiliki pengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah variabel imbalan keuangan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan kepribadian pasar tenaga kerja.

Penelitian Sari (2013) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik dilakukan menggunakan 71 responden dari mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Responden yang digunakan menggunakan kriteria mahasiswa yang sudah mengajukan proposal penelitian skripsi, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut dalam waktu yang tidak lama lagi mereka akan menyelesaikan studinya. Variabel independen yang digunakan penelitian tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-

nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan variabel dependennya adalah minat menjadi akuntan publik. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan secara parsial variabel pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Penelitian dari Pasaribu dan Kusumawardhani (2013) mengenai analisis perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi pilihan karir. Penelitian tersebut menganalisis perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir. Variabel independen yang digunakan penelitian tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan pekerjaan, keamanan kerja, dan pasar kerja serta personalitas. Responden yang digunakan sebanyak masing-masing 100 mahasiswa semester awal dan semester akhir di jurusan akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Variabel dependen yang diteliti adalah pilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan persepsi terjadi pada variabel gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas. Sedangkan pada faktor pertimbangan kerja tidak terdapat perbedaan persepsi oleh mahasiswa awal dan akhir.

Arifianto dan Sukanti (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi diri dan persepsi profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik. Responden yang digunakan sebanyak 154 mahasiswa akuntansi angkatan 2010 dan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel independen penelitian tersebut adalah motivasi diri yang diukur dengan kemauan untuk maju, kemampuan mengambil inisiatif dan bertindak efektif, dan kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Variabel independen yang lain adalah persepsi mengenai akuntan publik yang diukur dengan nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pertimbangan pasar kerja, dan kelebihan dan kekurangan profesi akuntan publik. Variabel dependennya adalah minat menjadi akuntan publik, dengan indikator minat pribadi, minat situasi, dan minat dalam ciri psikologis. Hasil penelitian menunjukkan motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Penelitian Chairunnisa (2014) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Variabel independen yang digunakan yaitu nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja. Variabel dependen penelitian adalah minat berkarir sebagai akuntan publik. Responden sebanyak 100 mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak. Hasil penelitian tersebut adalah penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan variabel nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Myburgh (2005) yang berjudul *an empirical analysis of career choice factors that influence first-year accounting students at the University of Pretoria: A cross-racial study*. Penelitian tersebut menganalisis mengenai hubungan pemilihan karir dengan ras mahasiswa pada *University of Pretoria*. Penelitian tersebut meneliti mengenai pilihan karir sebagai *Chartered Accountant (CA)*, bukan sebagai akuntan publik seperti penelitian ini. Penelitian Myburgh (2005) membahas persepsi secara luas yaitu dari indikator gender, profil demografi respon, latar belakang sosial dan ekonomi responden, motivasi untuk pemilihan karir, keunggulan karir sebagai CA, faktor penghalang karir, tujuan berkarir, hingga rencana karir di masa depan. Penelitian ini membandingkan jawaban responden dari mahasiswa ras Asia, kulit hitam, dan kulit putih.

Penelitian yang berjudul *barriers to accounting as a career choice for African-American students* dilakukan oleh James (2008) dari *Midle Tennessee State University*. Variabel bebas yang digunakan adalah keterampilan diri, perbedaan *work values*, perbedaan nilai kultural dan sosial, persepsi diskriminasi, dan kurangnya informasi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel intrinsik, gaji, lingkungan kerja, dan eksternal profesi. Penelitian Kevin menggunakan pendekatan secara sosial kultural karena meneliti tentang hubungan pemilihan karir dan ras mahasiswa.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Arifianto & Sukanti (2014)	Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Meneliti tentang minat mahasiswa menjadi akuntan publik, obyek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi semester akhir, menggunakan skala Likert.	obyek penelitiannya dari Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 112 responden, menggunakan skala Likert 4 point, variabel independen: motivasi diri & persepsi mengenai akuntan publik.	Hasil penelitian menunjukkan motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.
Chairunnisa (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas TanjungpuraPontianak)	Meneliti minat mahasiswa menjadi akuntan publik, obyek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi, menggunakan skala Likert, variabel independen: penghasilan, pertimbangan pasar kerja, & lingkungan kerja.	Obyek penelitiannya adalah mahasiswa di Universitas Tanjungpura. Terdapat variabel independen nilai intrinsik pekerjaan	Penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan variabel nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Suyono (2014)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)	Meneliti minat mahasiswa menjadi akuntan publik, obyek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi semester akhir, menggunakan skala Likert 5 points, variabel independen: penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, dan pasar kerja.	Obyek penelitiannya adalah mahasiswa di Universitas Sains Al-Quran, menggunakan analisis regresi berganda, terdapat variabel independen: personalitas.	pengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah variabel imbalan keuangan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan kepribadian pasar tenaga kerja.
Pasaribu dan Kusumawardhani (2013)	Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang Mempengaruhi Pilihan Karir	Meneliti minat karir, meneliti tentang perbedaan persepsi, obyek penelitian adalah mahasiswa akuntansi, menggunakan skala Likert 5 point, variabel independen yang digunakan: gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.	Obyek penelitian dari UPN Veteran Yogyakarta, membandingkan persepsi mahasiswa semester awal dengan semester akhir, terdapat beberapa jenis pilihan karir akuntan, terdapat variabel independen personalitas.	Menunjukkan perbedaan persepsi terjadi pada variabel gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai- nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas. Sedangkan pada faktor pertimbangan kerja tidak terdapat perbedaan persepsi oleh mahasiswa awal dan akhir.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Sari (2013)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan	Meneliti tentang minat mahasiswa menjadi akuntan publik, obyek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi, menggunakan skala Likert 5 point pada kuesioner, variabel independen: penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.	Obyek penelitian dari UMSU Medan, total responden 71.	secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan secara parsial variabel pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
James (2008)	Barriers to Accounting As a Career Choice for African-American Students	Meneliti tentang minat karir oleh mahasiswa	Meneliti tentang faktor yang mempengaruhi murid untuk tidak berkarir dibidang akuntansi, penelitian bersifat kualitatif	Keterampilan diri yang rendah, perbedaan nilai kerja yang diharapkan, perbedaan nilai sosial, persepsi diskriminasi, dan kurangnya informasi mengenai akuntansi menjadi faktor kendala yang dirasakan mahasiswa <i>African-American</i> sehingga mereka lebih memilih karir non akuntansi.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Myburgh (2005)	An Empirical Analysis of Career Choice Factors that Influence First-Year Accounting Students at The University of Pretoria: A Cross-Racial Study	Meneliti mengenai minat karir setelah pendidikan, responden adalah mahasiswa akuntansi, meneliti mengenai perbedaan persepsi.	Tidak meneliti mengenai karir sebagai akuntan publik melainkan untuk menjadi Chartered Accountant (CA), responden dari tahun awal kuliah saja, penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang profesi CA dan perbedaan persepsi antar ras mahasiswa dari Asia, kulit hitam, & kulit putih.	Menurut motivasi karir menunjukkan pelajaran akuntansi menjadi yang paling mempengaruhi keputusan untuk menjadi CA untuk semua grup ras Pada keunggulan profesi, semua ras memilih ketersediaan pekerjaan sebagai posisi pertama Kendala profesi bagi mahasiswa ras Asia dan kulit putih memilih kesulitan kualifikasi sebagai kendala terkuat. Sedangkan mahasiswa kulit hitam memilih biaya yang menjadi kendala terbesar

Sumber: Berbagai jurnal diolah

2.5. Perumusan Hipotesis

2.5.1. Penghargaan Finansial

Salah satu yang menjadi faktor yang selalu dikaitkan dengan pemilihan karir dalam beberapa penelitian adalah mengenai besaran imbalan finansial yang diterima. Hal ini menunjukkan keinginan manusia akan kestabilan ekonomi untuk merasakan keamanan dalam hal ekonominya. Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Carpenter dan Strawser (1970) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu variabel yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya. Hasil penelitian Suyono (2014) menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan variabel yang dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik.

H₁: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.

2.5.2. Pelatihan Profesional

Stolle (1976) mengungkapkan bahwa pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Pelatihan profesional merupakan berbagai pelatihan yang akan diterima di tempatnya bekerja guna meningkatkan profesionalisme para pekerja. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial tetapi

juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Hasil penelitian Suyono (2014) menunjukkan variabel pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

H₂: Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.

2.5.3. Nilai-nilai Sosial

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Carpenter dan Strawser (1970) menyatakan bahwa reputasi pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan profesi. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan atau penilaian orang lain terhadap suatu pekerjaan mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih profesi. Penelitian Sari (2013) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

H₃: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.

2.5.4. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan merupakan penghargaan yang tidak berwujud finansial. Menurut Stolle (1976) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik, hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mendapatkan pengakuan berprestasi. Sari (2013) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, dimana mahasiswa percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar daripada pengorbanannya.

H₄: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.

2.5.5. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Stolle (1976) menyatakan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan merupakan bagian dari faktor lingkungan pekerjaan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai

sesuatu, menyenangkan tantangan, dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka cenderung memilih karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian Sari (2013) menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik secara parsial maupun simultan. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap segala sesuatu yang akan terjadi di dalam lingkungan kerja akuntan publik pada saat ia bekerja nanti merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi dan bagi mahasiswa akuntansi tersebut penghargaan atau kepuasan yang akan ia dapatkan nanti lebih besar daripada pengorbanan yang ia hadapi.

H₅: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.

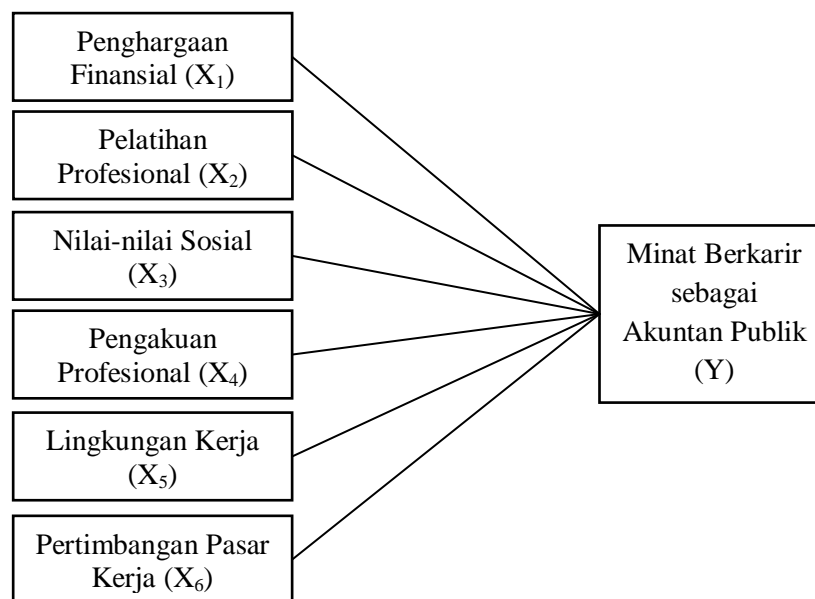
2.5.6. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan menjadi pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Horowitz dan Riley (1990) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa. Pertimbangan pasar kerja menurut Suyono (2014) memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

H₆: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.

2.6. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual mengenai hubungan suatu teori dengan berbagai faktor atau variabel yang diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Secara teoritis perlu dijelaskan mengenai hubungan variabel independen dan variabel dependen.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah oleh penulis.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menitik beratkan pada adanya pembuktian dari hipotesis yang dibuat. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

3.2 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka variabel-variabel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung atau *dependent variable* (Y) yaitu minat berprofesi sebagai akuntan publik dimana terdapat dua kategori yaitu 1 = ada minat berprofesi sebagai akuntan publik dan 0 = tidak ada minat berprofesi sebagai akuntan publik .
2. Variabel bebas atau *Independent variable* (X) yaitu terdiri faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, yaitu:

- a. Penghargaan finansial (X_1)
- b. Pelatihan profesional (X_2)
- c. Nilai-nilai sosial (X_3)
- d. Pengakuan profesional (X_4)
- e. Lingkungan kerja (X_5)
- f. Pertimbangan pasar kerja (X_6)

3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. Variabel adalah suatu karakteristik, ciri, sifat, watak, milik, atau keadaan yang melekat pada beberapa subyek, orang, atau barang yang dapat berbeda-beda intensitasnya, banyaknya, atau kategorinya.

3.3.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penghargaan Finansial (X_1)

Penghargaan finansial atau gaji adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi. Variabel penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan tiga pernyataan yaitu penghargaan

finansial/ gaji awal yang tinggi, manfaat pensiun yang lebih baik , dan potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji.

2. Pelatihan Profesional (X_2)

Pelatihan profesional adalah hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Stolle (1976) mengungkapkan bahwa pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Variabel pelatihan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan empat pernyataan mengenai variasi pelatihan kerja, pelatihan dari profesional, pelatihan formal, dan pengalaman kerja.

3. Nilai-nilai Sosial (X_3)

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial diuji dengan indikator Stolle (1976) sejumlah empat pernyataan sosial mengenai pemberian jasa kepada masyarakat, interaksi dengan orang lain, *personal job satisfaction*, dan gengsi pekerjaan (*prestige*).

4. Pengakuan Profesional (X_4)

Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Variabel pengakuan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan empat pernyataan mengenai kesempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi, keahlian politik dalam pekerjaan, dan memerlukan berbagai keahlian untuk mencapai sukses.

5. Lingkungan Kerja (X_5)

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, kondisi persaingan dan karakter dari suatu pekerjaan. Variabel lingkungan kerja diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dengan enam indikator mengenai lingkungan yang menyenangkan, kantor yang menarik, jam kerja yang fleksibel, suasana kompetisi, toleransi dalam berpenampilan, dan target kerja yang jelas.

6. Pertimbangan Pasar Kerja (X_6)

Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang meliputi keamanan dan kemudahan mengakses lowongan suatu pekerjaan. Keamanan kerjamerupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Kemudahan akses lowongan pekerjaan menunjukkan akses informasi akan suatu pekerjaan mudah untuk diperoleh. Variabel pertimbangan lapangan kerja diuji

menggunakan kuesioner dari Pasaribu dan Kusumawardhani (2013) dengan tiga pernyataan mengenai jaminan keamanan kerja, pekerjaan yang banyak dibutuhkan, dan kemudahan informasi lapangan pekerjaan.

Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *likert-scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pernyataan diberi skor satu sampai lima.

Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.3.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berkarir sebagai akuntan publik. Minat berkarir sebagai akuntan publik dalam penelitian ini adalah mengenai ketertarikan lebih yang dirasakan oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya mengenai rencana karir yang akan dibangun sebagai akuntan publik setelah lulus menjadi sarjana akuntansi. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan indikator yaitu, apakah mahasiswa memutuskan akan memilih profesi akuntan publik atau tidak. Jika ya diberi kode 1 dan jika tidak diberi kode 0.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Berikut adalah sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surabaya yang program studi akuntansinya memiliki akreditasi A sesuai pada daftar tabel 2.2.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul informasi data yang benar, valid, dan tepat. Kuesioner ini akan dibagikan secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi pada perguruan tinggi yang telah memperoleh peringkat akreditasi A di Kota Surabayadengan dengan metode *accidental sampling*.

Tabel 2.2
Perguruan Tinggi dengan Akreditasi A di Surabaya

Jenjang	Perguruan Tinggi	Nomor Surat Keputusan	Tahun SK	Status Daluwarsa
S1	Universitas Airlangga	1155/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	2015	14/11/2020
S1	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim	168/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014	2014	5/6/2019
S1	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015	2015	10/7/2020

Jenjang	Perguruan Tinggi	Nomor Surat Keputusan	Tahun SK	Status Daluwarsa
S1	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya	846/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015	2015	10/8/2020
S1	Universitas Katolik Widya Mandala	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	2015	12/9/2020
S1	Universitas Kristen Petra	0657/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016	2016	2/6/2021
S1	Universitas Surabaya	416/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014	2014	10/10/2019

Sumber: <http://ban-pt.kemdiknas.go.id>, diakses pada 22 Agustus 2016.

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mendukung sumber data primer yang dibutuhkan. Setiap pertanyaan dari variabel-variabel independen yang diteliti menggunakan skala *Likert 5 point*, yaitu:

1 = Tidak Setuju (TS)

2 = Kurang Setuju (KS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.6. Prosedur Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah, dimana dalam wilayah tersebut terdapat subyek atau obyek yang akan diteliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan dari penelitian tersebut, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Jadi populasi adalah kelompok dalam wilayah penelitian dan sampel

subyek atau obyek penelitian yang berasal dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang terakreditasi A di Kota Surabaya.

Metode *accidental sampling* digunakan dalam penelitian ini, dengan mendatangi langsung ke perguruan tinggi yang dipilih dan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa tingkat akhir (semester 7 dan 9) karena telah menempuh mayoritas mata kuliah akuntansi dan pengauditan serta dianggap mulai fokus memikirkan rencana karir, hingga jumlah sampel terpenuhi. Metode ini dipilih untuk memperkecil lingkup lokasi pencarian responden sehingga target jumlah sampel yang diharapkan lebih cepat terpenuhi.

Tabel 2.3
Populasi dan Sampel

No.	Perguruan Tinggi	Total Mahasiswa Akuntansi	Jumlah Sampel (Proporsional)
1	Universitas Airlangga	1.844	35
2	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	826	16
3	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	1.291	25
4	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya	1.424	27
5	Universitas Katolik Widya Mandala	662	13
6	Universitas Kristen Petra	736	14
7	Universitas Surabaya	1.032	20
Total		7.815	150

Sumber: <http://forlap.ristekdikti.go.id>, diakses 22 Agustus 2016

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan persyaratan yang ditentukan oleh Hair *et al.* (2010) yang merekomendasikan bahwa jumlah sampel yang diambil minimal 5 kali dari jumlah parameter yang dipergunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan 23 parameter yang berupa item-item indikator dalam kuesioner, sehingga jumlah sampel minimal yang diambil adalah sebesar $23 * 5 = 115$. Lebih lanjut Hair *et al.* (2010) menyebutkan bahwa jumlah *sampel* yang representatif adalah 100 – 200. Berdasarkan jumlah sampel minimal yang harus diambil dalam penelitian ini dan adanya saran dari Hair *et al.* (2010) yang menyebutkan bahwa jumlah sampel dalam analisis SEM adalah sebesar 100 – 200, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan 150 orang.

Tabel 2.3 menunjukkan dari total 150 sampel yang dibutuhkan akan disebarkan pada tujuh perguruan tinggi di Surabaya. Pembagian persebaran jumlah sampel di masing-masing perguruan tinggi dihitung secara proporsional, yaitu penghitungan dengan memperhatikan besar kecilnya sub-sub populasi. Penghitungan proporsional dilakukan dengan cara jumlah populasi pada tiap sub-sub populasi dibagi dengan total seluruh populasi lalu dikalikan dengan total sampel yang digunakan.

3.7. Teknik Analisis

3.7.1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Rochaety dkk (2009) suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut. Uji validitas berkenaan dengan tingkat kesesuaian antara definisi konseptual dengan definisi operasional dari variabel. Disebut valid apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Azwar (2007), jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut valid, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu baik, dalam pengertian bahwa alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan (*predictability*). Rochaety dkk (2009) menyatakan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* merupakan koefisien reliabilitas yang paling umum yang dapat digunakan karena koefisien menggambarkan variasi dari item-item baik untuk format benar/ salah ataupun bukan. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$.

3.7.2. Analisis Regresi Logistik

Variabel-variabel independen dalam penelitian ini (x_1, x_2, \dots, x_6) akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh atau tidak terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Surabaya. Minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya untuk berkarir sebagai akuntan publik berupa kategori yaitu ada dan tidak ada minat. Hipotesis yang telah dirumuskan perlu diuji kebenarannya dengan pengolahan data secara kuantitatif. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi logistik. Seperti pada regresi linier berganda, hubungan antara variabel-variabel menggambarkan fungsi yang menerangkan hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X). Berikut persamaan regresi logistik:

$$\ln \frac{p}{1-p} = (a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_6x_6)$$

Persamaan tersebut dapat disederhanakan menjadi :

$$p = \frac{1}{1 + e^{-(a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_6x_6)}}$$

Keterangan :

- a. p = probabilitas atau kemungkinan ada dan tidaknya minat berkarir sebagai akuntan publik
- b. x_1 = penghargaan finansial
- c. x_2 = pelatihan profesional

- d. x_3 = nilai-nilai sosial
- e. x_4 = pengakuan profesional
- f. x_5 = lingkungan kerja
- g. x_6 = pertimbangan pasar kerja
- h. a = konstanta intersep
- i. $b_1, b_2, b_3, \dots, b_6$ = koefisien regresi
- j. e = bilangan eksponensial 2,718 (nilai eksponen = *odds ratio*)

3.7.3. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menguji data dari sampel yang ada sudah cukup kuat untuk menggambarkan suatu populasinya.

- a. Melakukan uji serentak (simultan) untuk memeriksa seberapa besar pengaruh koefisien β secara keseluruhan berdasarkan variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap model, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$, bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap model.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$, bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap model.

2. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 10 %

3. Keputusan penerimaan hipotesis H_0 maupun H_1 didasarkan atas kriteria :

H_0 diterima jika nilai Sig. $> 0,1$

H_0 ditolak jika nilai Sig. $< 0,1$

- b. Melakukan uji parsial untuk memeriksa seberapa besar pengaruh koefisien β secara individual berdasarkan variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap model, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = 0$, bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap model.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap model.

2. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 10 %

3. Keputusan penerimaan hipotesis H_0 maupun H_1 didasarkan atas kriteria:

H_0 diterima jika nilai Sig. $> 0,1$

H_0 ditolak jika nilai Sig. $< 0,1$

3.7.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variabel *dependent* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (X). Nilai pengujian ini didapatkan dari *Cox & Snell R Square* yang harus berkisar antara nol hingga satu. Pengujian ini juga dapat dilihat dari besarnya nilai *Nigelkerke R Square* yang harus berada di atas 50%.

3.7.3.2. Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model dilakukan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris akan cocok atau sesuai dengan model dan tidak terdapat perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Uji kesesuaian model dilakukan dengan melihat nilai *Hosmer and Lomeshow Goddness of Fit Test Statistics*. Nilai *Hosmer and Lomeshow Goddness of Fit Test Statistics* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima.

Keputusan penerimaan hipotesis H_0 maupun H_1 didasarkan atas kriteria:

- H_0 diterima jika nilai Sig. > 0,05
- H_0 tidak diterima (ditolak) jika nilai Sig. < 0,05

3.7.3.3. Uji Klasifikasi Model

Uji ini memperlihatkan hasil dari tabulasi silang antara pengamatan dengan hasil prediksi atau untuk mengetahui ketepatan klasifikasi, jika nilai pada *overall percentage* > 50% maka klasifikasi dikatakan tepat.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa program studi Akuntansi di tujuh perguruan tinggi di kota Surabaya yaitu Universitas Airlangga, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STESIA), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala, Universitas Kristen Petra, dan Universitas Surabaya. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh perguruan tinggi di kota Surabaya yang memiliki program studi akuntansi dan masih aktif mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Obyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi semester tujuh dan sembilan. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner dengan metode *accidental sampling*.

4.1.1. Data Responden

Bagian ini akan menunjukkan mengenai data yang diperoleh dari sumber data primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi yang sedang menjalani perkuliahan semester tujuh dan sembilan dari berbagai perguruan tinggi di kota Surabaya yang memiliki jurusan akuntansi terakreditasi A. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa akuntansi secara langsung, yaitu dengan mendatangi setiap perguruan tinggi dan menemui

responden yang sesuai kriteria untuk mengisi kuesioner (semester tujuh dan sembilan) hingga jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi. Penyebaran kuesioner dilakukan pada rentang waktu 5 September 2016 sampai 14 September 2016.

Tabel 4.1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	80	53%
Perempuan	70	47%
Jumlah	150	100%

Sumber: data olahan

Jumlah total responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 mahasiswa, sesuai dengan data pada Tabel 2.3 dan penjelasannya pada bab sebelumnya. Kuesioner yang telah terkumpul dengan rincian responden laki-laki sebanyak 80 mahasiswa (53%) dan responden perempuan sebanyak 70 mahasiswa (47%) sesuai pada Tabel 4.1, telah memenuhi jumlah *sample* yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu total 150 mahasiswa. Total responden yang diperoleh adalah dari total kuesioner yang disebar pada beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Surabaya.

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Jumlah	Jenis PT	Persentase
Universitas Airlangga	35	PTN	23%
UPN Veteran Jatim	16		11%
STESIA Surabaya	14	PTS	9%
STIE Perbanas Surabaya	20		13%
Universitas Katolik Widya Mandala	13		9%
Universitas Kristen Petra	25		17%
Universitas Surabaya	27		18%
Jumlah	150		100%

Sumber: data olahan

Metode penentuan penyebaran jumlah kuesioner pada tiap-tiap perguruan tinggi yang ditunjuk dilakukan dengan metode proporsional (Tabel 2.3), metode proporsional adalah cara penghitungan *sample* dengan mempertimbangkan jumlah tiap sub populasi dengan total populasi. Pada Tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah penyebaran kuesioner terbesar adalah di Universitas Airlangga yaitu 35 responden (23%), hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga lebih besar daripada perguruan tinggi yang lainnya.

4.2. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

Bagian ini akan membahas deskripsi jawaban responden dari data primer yang merupakan tanggapan atau hasil jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian yang akan diteliti.

Tabel 4.3
Kategori Berdasarkan Interval Kelas

Kategori	Interval	Keterangan
1	1 - 1,8	Tidak Setuju (TS)
2	1,81 - 2,6	Kurang Setuju (KS)
3	2,61 - 3,4	Ragu-ragu (R)
4	3,41 - 4,2	Setuju (S)
5	4,21 - 5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: data olahan

Digunakan nilai terbesar dan terkecil untuk mengetahui jarak pada interval berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan skala 1-5, maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Jadi interval kelas pada penelitian ini adalah 0,8 yaitu jarak nilai terendah dan tertinggi dalam suatu kelas atau kategori (tabel 4.3).

4.2.1. Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial (X_1)

Variabel penghargaan finansial terdiri dari tiga indikator penelitian. Tiga indikator pada variabel penghargaan finansial yaitu penghargaan finansial/ gaji awal yang tinggi, manfaat pensiun yang lebih baik, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji. Tanggapan responden atas pertanyaan variabel penghargaan finansial terangkum pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi dan Nilai *Mean* Variabel (X_1)

No	Pertanyaan	Skor					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	$X_{1.1}$	3	29	53	53	12	3,28	Ragu-ragu
2	$X_{1.2}$	2	15	44	72	17	3,58	Setuju
3	$X_{1.3}$	0	9	30	67	44	3,97	Setuju
Penghargaan Finansial							3,61	Setuju

Sumber: data olahan

Berdasarkan deskripsi jawaban responden pada Tabel 4.4 , maka secara keseluruhan variabel penghargaan finansial mempunyai nilai rata-rata 3,61 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memilih setuju terhadap indikator penelitian pada variabel penghargaan finansial (X_1).

4.2.2. Deskripsi Variabel Pelatihan Profesional (X_2)

Variabel pelatihan profesional terdiri dari empat indikator penelitian. Empat indikator tersebut yaitu variasi pelatihan kerja, pelatihan dari profesional, pelatihan formal, dan pengalaman kerja.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan Nilai *Mean* Variabel (X_2)

No	Pertanyaan	Skor					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	$X_{2.1}$	1	7	27	81	34	3,93	Setuju
2	$X_{2.2}$	0	6	46	76	22	3,76	Setuju
3	$X_{2.3}$	0	6	45	79	20	3,75	Setuju
4	$X_{2.4}$	0	5	25	64	56	4,14	Setuju
Pelatihan Profesional							3,90	Setuju

Sumber: data olahan

Tanggapan responden atas pertanyaan variabel pelatihan profesional terangkum dalam Tabel 4.5. Berdasarkan deskripsi jawaban responden pada Tabel 4.5, maka secara keseluruhan variabel pelatihan profesional mempunyai nilai rata-rata 3,90 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memilih setuju terhadap indikator penelitian pada variabel pelatihan profesional (X_2).

4.2.3. Deskripsi Variabel Nilai-nilai Sosial (X_3)

Variabel nilai-nilai sosial terdiri dari empat indikator penelitian. Indikator variabel ini yaitu pemberian jasa kepada masyarakat, interaksi dengan orang lain, *personal job satisfaction*, dan gengsi pekerjaan (*prestige*). Tanggapan responden atas pertanyaan variabel nilai-nilai sosial terangkum dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Nilai Mean Variabel (X_3)

No	Pertanyaan	Skor					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	$X_{3.1}$	1	2	29	87	31	3,97	Setuju
2	$X_{3.2}$	1	3	21	82	43	4,09	Setuju
3	$X_{3.3}$	0	6	45	49	50	3,95	Setuju
4	$X_{3.4}$	2	13	45	44	46	3,79	Setuju
Nilai-nilai Sosial							3,95	Setuju

Sumber: data olahan

Berdasarkan deskripsi jawaban responden pada Tabel 4.6, maka secara keseluruhan variabel nilai-nilai sosial mempunyai nilai rata-rata 3,95 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memilih setuju terhadap indikator penelitian pada variabel nilai-nilai sosial (X_3).

4.2.4. Deskripsi Variabel Pengakuan Profesional (X_4)

Variabel pengakuan profesional terdiri dari empat indikator penelitian. Indikator variabel ini yaitu kesempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi, keahlian politik dalam pekerjaan, dan memerlukan berbagai keahlian untuk mencapai sukses. Tanggapan responden atas pertanyaan variabel pengakuan profesional terangkum dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan Nilai Mean Variabel (X_4)

No	Pertanyaan	Skor					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	$X_{4.1}$	0	1	31	74	44	4,07	Setuju
2	$X_{4.2}$	0	2	23	91	34	4,05	Setuju
3	$X_{4.3}$	0	6	64	57	23	3,65	Setuju
4	$X_{4.4}$	0	4	18	52	76	4,33	Sangat Setuju
Pengakuan Profesional							4,03	Setuju

Sumber: data olahan

Berdasarkan deskripsi jawaban responden pada Tabel 4.7, maka secara keseluruhan variabel pengakuan profesional mempunyai nilai rata-rata 4,03 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memilih setuju terhadap indikator penelitian pada variabel pengakuan profesional (X_4).

4.2.5. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja (X_5)

Variabel lingkungan kerja terdiri dari enam indikator penelitian. Indikator variabel ini yaitu lingkungan yang menyenangkan, kantor yang menarik, jam kerja yang fleksibel, suasana kompetisi, toleransi dalam berpenampilan, dan target kerja

yang jelas. Tanggapan responden atas pertanyaan variabel lingkungan kerja terangkum dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi dan Nilai Mean Variabel (X_5)

No	Pertanyaan	Skor					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	$X_{5.1}$	6	26	52	51	15	3,29	Ragu-ragu
2	$X_{5.2}$	0	21	60	57	12	3,40	Ragu-ragu
3	$X_{5.3}$	5	16	35	42	52	3,80	Setuju
4	$X_{5.4}$	2	7	48	67	26	3,72	Setuju
5	$X_{5.5}$	2	10	45	68	25	3,69	Setuju
6	$X_{5.6}$	1	1	14	53	81	4,41	Sangat Setuju
Lingkungan Kerja							3,72	Setuju

Sumber: data olahan

Berdasarkan deskripsi jawaban responden pada Tabel 4.8, maka secara keseluruhan variabel lingkungan kerja mempunyai nilai rata-rata 3,72 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memilih setuju terhadap indikator penelitian pada variabel lingkungan kerja (X_5).

4.2.6. Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_6)

Variabel pertimbangan pasar kerja terdiri dari tiga indikator penelitian. Indikator variabel ini yaitu mengenai jaminan keamanan kerja, pekerjaan yang banyak dibutuhkan, dan kemudahan informasi lapangan pekerjaan. Tanggapan responden atas pertanyaan variabel pertimbangan pasar kerja terangkum dalam Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi dan Nilai *Mean* Variabel (X_6)

No	Pertanyaan	Skor					Mean	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	$X_{6.1}$	0	8	32	69	41	3,95	Setuju
2	$X_{6.2}$	1	3	20	82	44	4,1	Setuju
3	$X_{6.3}$	0	12	50	71	17	3,62	Setuju
Pertimbangan Pasar Kerja							3,89	Setuju

Sumber: data olahan

Berdasarkan deskripsi jawaban responden pada Tabel 4.9, maka secara keseluruhan variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai nilai rata-rata 3,89 dengan kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memilih setuju terhadap indikator penelitian pada variabel pertimbangan pasar kerja (X_6).

4.2.7. Deskripsi Variabel Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik (Y)

Variabel minat berkarir sebagai akuntan publik (Y) terdiri dari satu instrumen pertanyaan untuk mengukur ya atau tidak adanya minat responden dalam berkarir sebagai akuntan publik. Tanggapan responden atas pertanyaan variabel minat berkarir sebagai akuntan publik terangkum dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	93	62%
Tidak	57	38%
Jumlah	150	100%

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel 4.10, jawaban “Ya” menunjukkan bahwa responden berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik, dan jawaban “Tidak” menunjukkan bahwa responden tidak berminat untuk berkarir sebagai akuntan

publik. Berdasarkan data *sample* yang terkumpul diketahui bahwa mahasiswa yang berminat berkarir sebagai akuntan publik sebanyak 93 mahasiswa (62%) sedangkan yang tidak berminat berkarir sebagai akuntan publik sebanyak 57 mahasiswa (38%), jadi dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya untuk berkarir sebagai akuntan publik cukup dominan.

4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Rochaety dkk (2009) suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas berkenaan dengan tingkat kesesuaian antara definisi konseptual dengan definisi operasional dari variabel. Suatu indikator dinyatakan valid apabila sebuah instrumen mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Azwar (2007), jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut valid, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel atau indikator tersebut tidak valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial (X ₁)	X _{1.1}	0,747	<i>Valid</i>
	X _{1.2}	0,835	<i>Valid</i>
	X _{1.3}	0,726	<i>Valid</i>
Pelatihan Profesional (X ₂)	X _{2.1}	0,749	<i>Valid</i>
	X _{2.2}	0,784	<i>Valid</i>
	X _{2.3}	0,727	<i>Valid</i>
	X _{2.4}	0,714	<i>Valid</i>
Nilai-nilai Sosial (X ₃)	X _{3.1}	0,686	<i>Valid</i>
	X _{3.2}	0,700	<i>Valid</i>
	X _{3.3}	0,711	<i>Valid</i>
	X _{3.4}	0,720	<i>Valid</i>
Pengakuan Profesional (X ₄)	X _{4.1}	0,716	<i>Valid</i>
	X _{4.2}	0,724	<i>Valid</i>
	X _{4.3}	0,594	<i>Valid</i>
	X _{4.4}	0,715	<i>Valid</i>
Lingkungan Kerja (X ₅)	X _{5.1}	0,562	<i>Valid</i>
	X _{5.2}	0,666	<i>Valid</i>
	X _{5.3}	0,694	<i>Valid</i>
	X _{5.4}	0,773	<i>Valid</i>
	X _{5.5}	0,637	<i>Valid</i>
	X _{5.6}	0,506	<i>Valid</i>
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₆)	X _{6.1}	0,722	<i>Valid</i>
	X _{6.2}	0,805	<i>Valid</i>
	X _{6.3}	0,754	<i>Valid</i>

Sumber: data olahan

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua instrumen dari variabel-variabel penelitian ini adalah valid, karena seluruh indikator penelitian memiliki *corrected item-total correlation* lebih dari 0,05. Berdasarkan uji validitas (Tabel 4.11) maka dapat dikatakan secara keseluruhan kuesioner penelitian ini valid sehingga dianggap mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*, dikatakan reliable apabila memberikan nilai *Cronbach's lpha* > 0,60. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Tabel 4.12 menunjukkan uji reliabilitas pada penelitian ini.

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penghargaan Finansial (X_1)	0,653	<i>Reliable</i>
Pelatihan Profesional (X_2)	0,728	<i>Reliable</i>
Nilai-nilai Sosial (X_3)	0,651	<i>Reliable</i>
Pengakuan Profesional (X_4)	0,619	<i>Reliable</i>
Lingkungan kerja (X_5)	0,707	<i>Reliable</i>
Pertimbangan Pasar Kerja (X_6)	0,629	<i>Reliable</i>

Sumber: data olahan

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lebih dari 0,60. Uji reliabilitas penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , dan X_6) dinyatakan dapat diandalkan (*reliable*).

4.4. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

4.4.1. Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, dimana variabel *dependent* (Y) adalah minat berkarir sebagai akuntan publik dan variabel *independent* (X) terbagi menjadi enam variabel yaitu penghargaan finansial (X₁), pelatihan profesional (X₂), nilai-nilai sosial (X₃), pengakuan profesional (X₄), lingkungan kerja (X₅), dan pertimbangan pasar kerja (X₆). Regresi logistik digunakan karena variabel *dependent* (Y) bersifat *binary*, dimana hanya terdapat dua skala yaitu keputusan “Ya” dan “Tidak” untuk berkarir sebagai akuntan publik. Perhitungan analisis regresi logistik ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 18.

Tabel 4.13
Variables in The Equation

	B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I for Exp(B)		
							Lower	Upper	
Step 1	X ₁	0,905	0,411	4,853	1	0,028	2,471	1,105	5,526
	X ₂	1,303	0,513	6,445	1	0,011	3,679	1,346	10,058
	X ₃	1,077	0,523	4,242	1	0,039	2,935	1,053	8,176
	X ₄	3,080	0,698	19,478	1	0,000	21,748	5,540	85,379
	X ₅	1,076	0,529	4,129	1	0,042	2,932	1,039	8,275
	X ₆	0,278	0,498	0,312	1	0,577	1,320	0,498	3,503
	Constant	-28,911	4,982	33,671	1	0,000	0,000		

Sumber: data olahan

Model prediksi minat berkarir sebagai akuntan publik yang dihasilkan dari Tabel 4.13 adalah:

$$P = \frac{1}{1 + 2,718 - [-28,911 + 0,905 X_1 + 1,303 X_2 + 1,077 X_3 + 3,080 X_4 + 1,076 X_5]}$$

$$P = \frac{1}{1 + 2,718 - (-28,911 + 2,471 + 3,679 + 2,935 + 21,748 + 2,932)}$$

Pengertian dari persamaan regresi logistik di atas adalah bahwa terdapat atau tidaknya minat berkarir sebagai akuntan publik dapat dihitung dengan persamaan tersebut. Angka probabilitas minat berkarir bernilai antara 0-1. Apabila nilai persamaan yang dihasilkan mendekati angka 1, berarti kemungkinan untuk memiliki minat berkarir sebagai akuntan publik besar. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati angka 0, berarti kemungkinan untuk memiliki minat berkarir sebagai akuntan publik kecil atau kemungkinan terjadinya tidak ada minat berkarir sebagai akuntan publik adalah besar, yang dipengaruhi oleh variabel-variabel yang telah ditentukan pada penelitian ini.

Berikut deskripsi dari nilai-nilai koefisien regresi logistik pada Table 4.13 , yaitu:

1. Nilai koefisien regresi logistik variabel penghargaan finansial (X_1) adalah sebesar 0,905 artinya hasil positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X dan Y, jadi semakin meningkatnya penghargaan finansial maka yang mempunyai minat untuk berkarir sebagai akuntan publik juga akan meningkat. Hasil ini

mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), Chairunnisa (2014), dan Suyono (2014).

2. Nilai koefisien regresi logistik variabel pelatihan profesional (X_2) adalah sebesar 1,303 artinya hasil positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X dan Y, jadi semakin meningkatnya pelatihan profesional maka yang mempunyai minat untuk berkarir sebagai akuntan publik juga akan meningkat. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Suyono (2014).
3. Nilai koefisien regresi logistik variabel nilai-nilai sosial (X_3) adalah sebesar 1,077 artinya hasil positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X dan Y, jadi semakin meningkatnya nilai-nilai sosial maka yang mempunyai minat untuk berkarir sebagai akuntan publik juga akan meningkat. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Suyono (2014).
4. Nilai koefisien regresi logistik variabel pengakuan profesional (X_4) adalah sebesar 3,080 artinya hasil positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X dan Y, jadi semakin meningkatnya pengakuan profesional maka yang mempunyai minat untuk berkarir sebagai akuntan publik juga akan meningkat. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013).

5. Nilai koefisien regresi logistik variabel lingkungan kerja (X_5) adalah sebesar 1,076 artinya hasil positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X dan Y, jadi semakin meningkatnya lingkungan kerja maka yang mempunyai minat untuk berkarir sebagai akuntan publik juga akan meningkat. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dan Suyono (2014).
6. Nilai koefisien regresi logistik pertimbangan pasar kerja (X_6) adalah sebesar 0,278 artinya hasil positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah antara X dan Y, jadi semakin meningkatnya pertimbangan pasar kerja maka yang mempunyai minat untuk berkarir sebagai akuntan publik juga akan meningkat, namun hasil regresi variabel ini cenderung mendekati nilai 0. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Suyono (2014).

4.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel *dependent* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent*.

Tabel 4.14
Uji Penilaian Model

<i>Step</i>	<i>-2 Log Likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
1	107,922 ^a	0,456	0,620

Sumber: data olahan

Nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,620 berarti variabel *dependent* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* sebesar 62%. Sisanya sebesar 38%

dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar variabel-variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini.

4.4.3. Uji Kesesuaian Model

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model atau tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit dan dapat diuji dengan menggunakan model regresi logistik.

Tabel 4.15
Uji Kesesuaian Model

Hosmer and Lemeshow Test

<i>Step</i>	<i>Chi-Square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
1	1,678	8	0,989

Sumber: data olahan

Berdasarkan data Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,989 dimana $0,989 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan fit dan dapat diterima. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penelitian ini dapat menggunakan metode analisis regresi logistik.

4.4.4. Persentase Ketepatan Klasifikasi (*Percentage Correct*)

Tujuan pengujian ini adalah untuk menentukan ketepatan klasifikasi dari analisis regresi logistik dalam mengklasifikasikan minat berkarir sebagai akuntan publik ke dalam kategori tidak berminat dan berminat.

Tabel 4.16
Tingkat Keakuratan Model

Classification Table^a

<i>Observed</i>			<i>Predicted</i>		
			Minat Karir sebagai AP		<i>Percentage Correct</i>
			Tidak Berminat	Berminat	
Step 1	Minat Karir sebagai AP	Tidak Berminat	44	13	77,2%
		Berminat	12	81	87,1%
<i>Overall Percentage</i>					83,3%

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4.16 pada kolom *predicted* yang memilih tidak berminat adalah 44 mahasiswa dengan predikat tidak berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan hasil observasi adalah 57 mahasiswa, jadi tingkat keakuratan analisis regresi logistik dalam memprediksi yaitu sebesar 77,2%. Prediksi memilih setuju adalah 81 mahasiswa dengan predikat berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan hasil observasi adalah 93 mahasiswa sehingga ketepatan klasifikasi adalah sebesar 87,1% jadi model ini secara keseluruhan dapat memprediksi tingkat keakuratan sebesar 83,3%.

4.4.5. Pengujian Hipotesis Simultan

Pembuktian pengujian ini dengan menggunakan uji *Chi-Square* (uji signifikansi model) dimana untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Hasil dari perhitungannya terdapat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.17
Uji Signifikansi Model

Omnibus Tests of Model Coefficients

		<i>Chi-Square</i>	Df	Sig.
Step 1	Step	91,297	6	0,000
	Block	91,297	6	0,000
	Model	91,297	6	0,000

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4.17, diperoleh nilai signifikansi model sebesar 0,000 karena nilai ini lebih kecil dari 10%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independents* yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik.

4.4.6. Pengujian Hipotesis Parsial

Hasil hipotesis dapat dibuktikan dengan melihat signifikansi dari hasil *logistic regression* dalam tabel 4.18 untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel *independent* secara individu (parsial), terhadap variabel *dependent* dalam satu model. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh variabel-variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dapat dilihat dari nilai signifikansi, dengan patokan nilai signifikansi di bawah 10% ($p \leq 0,1$).

Berikut hasilnya:

1. Nilai signifikansi untuk variabel penghargaan finansial (X_1) adalah 0,028 dan nilai $0,028 \leq 0,1$. Jadi nilai signifikansi variabel penghargaan finansial (X_1) berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1.

Tabel 4.18
Uji Wald

Variabel	B	Sig.	Exp(B)
X ₁	0,905	0,028	2,471
X ₂	1,303	0,011	3,679
X ₃	1,077	0,039	2,935
X ₄	3,080	0,000	21,748
X ₅	1,076	0,042	2,932
X ₆	0,278	0,577	1,320
Constant	-28,911	0,000	0,000

Sumber: data olahan

2. Nilai signifikansi untuk variabel pelatihan profesional (X₂) adalah 0,011 dan nilai $0,011 \leq 0,1$. Jadi nilai signifikansi variabel pelatihan profesional (X₂) berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1.
3. Nilai signifikansi untuk variabel nilai-nilai sosial (X₃) adalah 0,039 dan nilai $0,039 \leq 0,1$. Jadi nilai signifikansi variabel nilai-nilai sosial (X₃) berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1.
4. Nilai signifikansi untuk variabel pengakuan profesional (X₄) adalah 0,000 dan nilai $0,000 \leq 0,1$. Jadi nilai signifikansi variabel pengakuan profesional (X₄) berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1.
5. Nilai signifikansi untuk variabel lingkungan kerja (X₅) adalah 0,042 dan nilai $0,042 \leq 0,1$. Jadi nilai signifikansi variabel lingkungan kerja (X₅)

berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1.

6. Nilai signifikansi untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X_6) adalah 0,577 dan nilai $0,577 \geq 0,1$. Jadi pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja (X_6) terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak signifikan (tidak nyata) karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,1.

Berdasarkan pengujian hipotesis sesuai pada Tabel 4.18 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pada variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya untuk berkarir sebagai akuntan publik (hipotesis atas kelima variabel tersebut diterima).

4.5. Pembahasan

Hipotesis penelitian pada Bab II yaitu faktor pemilihan karir yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan. Pada tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi model sebesar 0,000 karena nilai ini lebih kecil dari 10% maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 10% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan

pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.

4.5.1. Hipotesis 1

Pembuktian hipotesis H_1 dilakukan dengan uji *wald* yang telah ditunjukkan ada tabel 4.18 karena dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* dalam satu model. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya. Anna (2011) menyatakan bahwa motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk meningkatkan keterampilan pribadinya dalam rangka mencapai imbalan keuangan yang diinginkan. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan diyakini secara mendasar sebagai daya tarik untuk memberikan kepuasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), Chairunnisa (2014), dan Suyono (2014) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Perbedaannya adalah penelitian Sari (2013) dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan total responden 71. Chairunnisa (2014) melakukan penelitiannya di Universitas Tanjungpura Pontianak, dengan menggunakan *random sampling* sebanyak 100 responden.

Suyono (2014) menggunakan obyek penelitian mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Quran (UNSIQ) sebanyak 88 responden.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori Maslow yaitu kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), dalam hubungannya dengan variabel penghargaan finansial manusia membutuhkan penghargaan finansial untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makan, minum, dan tempat tinggal sehingga mendukung untuk bertahan hidup.

4.5.2. Hipotesis 2

Pembuktian hipotesis H_2 dilakukan dengan uji *wald* yang telah ditunjukkan ada tabel 4.18 karena dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* dalam satu model. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya. Mahasiswa akuntansi untuk menunjukkan untuk memiliki minat berkarir sebagai akuntan publik memperhatikan aspek-aspek yang tercakup dalam pelatihan profesional seperti pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, sering mengikuti pelatihan peningkatan profesional, pelatihan rutin dalam lembaga, dan berdasarkan pengalaman kerja yang bervariasi. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap perlu untuk melakukan pelatihan kerja karena untuk menjadi seorang akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya dengan bekal

pendidikan formal semata tetapi juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2013) dan Suyono (2014) yang menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Perbedaannya adalah penelitian Sari (2013) dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan total responden 71. Suyono (2014) menggunakan obyek penelitian mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Quran (UNSIQ) sebanyak 88 responden.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori Maslow yaitu kebutuhan keamanan (*safety needs*), dalam hubungannya dengan variabel pelatihan profesional adalah menunjukkan mahasiswa yang memilih untuk menjadi akuntan publik membutuhkan pelatihan profesional untuk memenuhi dan memastikan bahwa ilmu yang didapat telah cukup untuk menghadapi berbagai masalah yang akan dihadapi saat menjadi akuntan publik sehingga menimbulkan rasa aman dalam diri.

4.5.3. Hipotesis 3

Pembuktian hipotesis H_3 dilakukan dengan uji *wald* yang telah ditunjukkan ada tabel 4.18 karena dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* dalam satu model. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh

terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya. Nilai-nilai sosial berhubungan dengan kemampuan seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang dilingkungannya. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan dengan ditugaskannya seorang akuntan publik di berbagai tempat dan perusahaan memiliki ciri dan kondisi yang berbeda maka bisa menambah pengetahuannya di bidang selain akuntansi karena interaksi yang dilakukan tidak hanya dengan sesama akuntan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2013) dan Suyono (2014) yang menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Perbedaannya adalah penelitian Sari (2013) dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan total responden 71. Suyono (2014) menggunakan obyek penelitian mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Quran (UNSIQ) sebanyak 88 responden.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori Maslow yaitu kebutuhan sosial (*social needs*), dalam hubungannya dengan variabel nilai-nilai sosial adalah menunjukkan mahasiswa yang memilih untuk menjadi akuntan publik menyadari pentingnya profesi akuntan publik dalam berhubungan dengan orang lain dan meyakini memiliki posisi yang dipandang khusus oleh masyarakat.

4.5.4. Hipotesis 4

Pembuktian hipotesis H_4 dilakukan dengan uji *wald* yang telah ditunjukkan ada tabel 4.18 karena dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* dalam satu model. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya. Variabel *independent* pengakuan profesional berhubungan dengan kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) yang dikemukakan oleh Maslow, dalam hal ini mahasiswa akuntansi berharap diakui oleh orang lain dan profesional akan proses dan hasil dari pekerjaan yang dilakukan untuk memiliki reputasi dan meningkatkan percaya diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2013) yang menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Perbedaannya adalah penelitian Sari (2013) dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan total responden 71.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori Maslow yaitu kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) dan aktualisasi diri (*self-actualization*) dalam hubungannya dengan variabel penghargaan profesional adalah menunjukkan mahasiswa yang memilih untuk menjadi akuntan publik merasa perlu adanya

penghargaan terhadap hasil kerjanya oleh orang-orang profesional dalam lingkungan kerjanya sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya diri.

4.5.5. Hipotesis 5

Pembuktian hipotesis H_5 dilakukan dengan uji *wald* yang telah ditunjukkan ada tabel 4.18 karena dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* dalam satu model. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya. Stolle (1976) mengungkapkan bahwa profesi akuntan publik dipandang lebih atraktif karena lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya target pekerjaan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik menganggap bahwa segala sesuatu yang akan terjadi di dalam lingkungan kerja akuntan publik pada saat ia bekerja nanti merupakan suatu pengorbanan yang harus dihadapi dan bagi mahasiswa akuntansi tersebut hal ini menjadi penghargaan atau kepuasan yang akan ia dapatkan nanti lebih besar daripada pengorbanan yang ia hadapi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2013) dan Suyono (2014) yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Perbedaannya adalah penelitian Sari (2013) dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara, dengan total responden 71. Suyono (2014) menggunakan obyek penelitian mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Quran (UNSIQ) sebanyak 88 responden.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori Maslow yaitu kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*), dalam hubungannya dengan variabel lingkungan kerja adalah mahasiswa yang memilih untuk menjadi akuntan publik merasa bahwa profesi yang dijalannya harus sesuai dengan personalitas atau karakteristik pribadinya, sehingga diharapkan dikemudian hari tidak akan ada benturan antara keadaan di lingkungan kerja dengan karakter kepribadiannya.

4.5.6. Hipotesis 6

Pembuktian hipotesis H_6 dilakukan dengan uji *wald* yang telah ditunjukkan ada tabel 4.18 karena dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* dalam satu model. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya. Mahasiswa akuntansi yang memilih untuk berkarir sebagai akuntan publik menganggap bahwa jaminan keamanan kerja, kebutuhan akan akuntan publik, dan informasi pekerjaan yang mudah diperoleh memang menjadi pertimbangan untuk memilih karir sebagai akuntan publik, namun dalam hal signifikansi menjadi yang paling rendah karena karir sebagai seorang akuntan publik dianggap bukan dari adanya kesempatan dan keamanan kerja namun lebih

karena adanya usaha, kemampuan, dan keinginan yang kuat dari seorang individu terhadap profesi akuntan publik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) namun sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chairunnisa (2014) yang menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja dipertimbangkan namun tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian Sari (2013) menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Perbedaan dengan penelitian Chairunnisa (2014) adalah penelitiannya di Universitas Tanjungpura Pontianak, dengan menggunakan *random sampling* sebanyak 100 responden.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Semua variabel *independent* yang diuji yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Surabaya. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel *independents* penghargaan finansial (X_1), pelatihan profesional (X_2), nilai-nilai sosial (X_3), pengakuan profesional (X_4), dan lingkungan kerja (X_5) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja (X_6) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Terdapat variabel *independent* yang tidak signifikan, yaitu variabel pertimbangan pasar kerja, hal ini mungkin dikarenakan kurangnya informasi mengenai tingginya kebutuhan akan profesi akuntan publik di lingkungan bisnis, sehingga mahasiswa enggan untuk mencari tahu hal

lebih mengenai membangun karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu diperlukan pemberian informasi ini kepada mahasiswa.

2. Sosialisasi lingkup kerja profesi merupakan hal penting. Hal ini luput dari sorotan, baik oleh lembaga pendidikan maupun asosiasi profesi. Pemahaman mengenai hal ini secara benar dan komprehensif oleh para calon sarjana akuntansi mutlak diperlukan selama mereka mengikuti proses belajar. Apabila mereka memahami dengan baik dan benar, maka mereka akan lebih tertantang dan tertarik untuk memutuskan menjadi akuntan publik.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang memiliki potensi pengaruh terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik. Mempertimbangkan adanya variabel baru untuk diteliti dapat dilakukan karena tidak tertutup kemungkinan adanya variabel-variabel lain yang selama ini menjadi alasan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
4. Pemberian informasi yang detail namun menarik menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan kepada mahasiswa akuntansi agar mereka bisa lebih menyukai dunia profesi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, Fajar dan Sukanti. 2014. *Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Nominal Vol. III, No 2.
- Anna, Yane D. 2011. SSRN Online Journals: *The Factors Affected Toward Profession Options As Accountant Public and Non Accountant Public Selected*, (Online), (<http://ssrn.com/abstract=1867809>, diakses 23 September 2016).
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carpenter, C. G dan R.H. Strawser. 1970. *Job Preferences Selection of Accounting Students*. Journal of Accountancy, June, pp84-86.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 3, No. 2.
- Gibson, James L, Hohn M. Ivancevich, & James H. Donnelly. 1987. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses; Edisi Lima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hair, Joseph F., Black W.C., Babain B.S, Anderson R.E., dan Tatham R.L. 2010. *Multivariate Data Analysis 7th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hansen, Don R dan Maryanne Mowen. 2006. *Cost Management Accounting and Control, Fifth Edition*. United States of America: Prentice Hall.
- Horowitz, K dan Riley. 1990. *How Do Student See Us?*. Accountancy, pp 75-77.
- James, Kevin L. 2008. *Barriers to Accounting As a Career Choice for African-American Students*. Tennessee: Research in Higher Education Journal.
- Madura, Jeff. 2007. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Asset Vol. 13 No. 1.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustofa. 2014. *Manajemen Modern Bisnis Kantor Akuntan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

- Myburgh, JE. 2005. *An Empirical Analysis of Career Choice Factors that Influence First-year Accounting Students at The University of Pretoria: A cross-racial study*. Pretoria: Meditari Accountancy Research Vol. 13.
- Pasaribu, Hiras dan Indra Kusumawardhani. 2013. *Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang Mempengaruhi Pilihan Karir*. Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 1.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. 2015. *Profil Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik 2014*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. 2011. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnati, dan Abdul Madjid Latief. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Sari, Maya. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 13, No. 2.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stolle, S. D. 1976. *Student's View of The Public and Industrial Accountant*. Journal of Accountancy.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal PPKM II.
- Suwardjono. 1992. *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Yogyakarta: BPPE
- Wijayanti. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 2.
- [Http://ban-pt.kemendiknas.go.id](http://ban-pt.kemendiknas.go.id), diakses 22 Agustus 2016.
- [Http://forlap.ristekdikti.go.id](http://forlap.ristekdikti.go.id), diakses 22 Agustus 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Dengan hormat,

Peneliti adalah mahasiswi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk bahan penyusunan skripsi. Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”.

Untuk itu peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Informasi yang saudara/i berikan akan sangat membantu suksesnya penelitian ini. Atas kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

BAGIAN A

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin : (1) Pria (2) Wanita

Perguruan Tinggi/ Semester :

BAGIAN B

Untuk pernyataan berikut ini, mohon Anda beri tanda silang (X) pada salah satu pilihan sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan :

TS : Apabila Anda berpendapat **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

KS : Apabila Anda berpendapat **kurang setuju** dengan pernyataan tersebut.

N : Apabila Anda berpendapat **netral** dengan pernyataan tersebut.

S : Apabila Anda berpendapat **setuju** dengan pernyataan tersebut.

SS : Apabila Anda berpendapat **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.

Apakah Anda berminat menjadi Akuntan Publik? Ya Tidak

1. Penghargaan Finansial (X_1)

Menurut pengetahuan Saya:	TS	KS	N	S	SS
1. Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar					
2. Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik					
3. Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji					

2. Pelatihan Profesional (X_2)

Menurut yang Saya ketahui:	TS	KS	N	S	SS
1. Akuntan publik mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang					
2. Akuntan publik mendapat pelatihan dari professional dengan lebih cepat					
3. Akuntan Publik memperoleh pelatihan formal yang lebih baik					
4. Akuntan publik memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					

3. Nilai-nilai Sosial (X_3)

Saya suka sebuah pekerjaan yang:	TS	KS	N	S	SS
1. Profesi Akuntan Publik punya banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jenisjasa untuk masyarakat					
2. Profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					
3. Profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (<i>personal job satisfaction</i>)					
4. Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (<i>prestige</i>)					

4. Pengakuan Profesional (X₄)

Saya merasa penting bahwa:	TS	KS	N	S	SS
1. Profesi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berkembang					
2. Profesi akuntan publik memberikan pengakuan terhadap prestasi/ hasil kerja					
3. Profesi akuntan publik menuntut keahlian “politik” untuk berkembang dalam pekerjaan					
4. Profesi akuntan publik memerlukan berbagai keahlian untuk mencapai sukses					

5. Lingkungan Kerja (X₅)

Persepsi saya tentang profesi akuntan publik:	TS	KS	N	S	SS
1. Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan					
2. Akuntan publik bekerja di kantor yang menarik					
3. Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel					
4. Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama					
5. Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan					
6. Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas					

6. Pertimbangan Pasar Kerja (X₆)

Saya merasa penting terhadap faktor-faktor berikut ini dalam memilih karir:	TS	KS	N	S	SS
1. Profesi akuntan memberikan jaminan keamanan kerja (tidak mudah PHK)					
2. Akuntan publik banyak dibutuhkan					
3. Informasi lapangan pekerjaan yang mudah diperoleh					

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Nama	Minat AP (Y)	Penghargaan Finansial (X1)			Pelatihan Profesional (X2)				Nilai-nilai Sosial (X3)				Pengakuan Profesional (X4)				Lingkungan Kerja (X5)						Pertimbangan Pasar Kerja (X6)		
			a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e	f	a	b	c
Universitas Airlangga																										
1	Dewi	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3
2	Rara	0	2	5	5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	5	2	3	4	4	4	4	4
3	Inggrid Puji	0	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4
4	Pungki	0	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
5	Dea Maharani	0	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3
6	Rahma Frida	0	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	5	4	4	3
7	Reni	1	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3
8	Veggy	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4
9	Vidya	1	5	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4
10	Katherine	0	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	1	4	3	4	5	5	3
11	Arif	1	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
12	Aditya	1	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	3
13	Ulil	1	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	2	5	5	4	5
14	Zulham	1	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4
15	Pradipta	1	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	2	3	4	4	4	4	4
16	Mustika	0	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	5	5	4	4
17	Aldis Laily	0	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	2	3	3	5	4	5	5	5	4
18	Bagas	0	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	Nama	Minat AP (Y)	Penghargaan Finansial (X1)			Pelatihan Profesional (X2)				Nilai-nilai Sosial (X3)				Pengakuan Profesional (X4)				Lingkungan Kerja (X5)						Pertimbangan Pasar Kerja (X6)			
			a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e	f	a	b	c	
19	Annisa	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	
20	Ghassani	1	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	
21	Iwan	0	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	5	4	4	
22	Dwi Yanti	0	2	4	5	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
23	Yuni	0	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	2	2	4	3	4	5	5	3	3	
24		0	4	4	5	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	3	
25	Akbar	0	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	1	4	5	3	5	2	3	3	2	4	5	5	4	3	
26	Indra Pratama	0	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	
27	Adistyana	0	3	3	3	4	3	3	5	2	5	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	
28	Fachrizal	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	
29	Afrinanda	0	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	
30	Agung	0	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	
31	Yulia Ika	0	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	
32	Ariani Putri	1	3	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	
33	Paramitasari	1	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	
34	Septian	0	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	
35	Hendarman	0	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	2	2	2	2	2	3	5	5	4	5	5	5	4	
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur																											
36	Khairunnisa	1	3	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	
37	Dini	1	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	Nama	Minat AP (Y)	Penghargaan Finansial (X1)			Pelatihan Profesional (X2)				Nilai-nilai Sosial (X3)				Pengakuan Profesional (X4)				Lingkungan Kerja (X5)						Pertimbangan Pasar Kerja (X6)		
			a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e	f	a	b	c
38	Safitri Oktavia	1	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4
39	Ovi MN	0	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4	5	4	4
40	Ferhad Fadillali	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
41	Narandy Ali	1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4
42	M. Wildan	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4
43	Tami	0	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	Dommy D	0	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4
45	Rachmad	1	1	1	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	5	2
46	Fitratus	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
47	Elvina Rahma	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	3	4	4
48	Riza Rizkiya	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3
49	Intan Pratiwi	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3
50	Alvyanti Vidia	1	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3
51	Pier Morgan	1	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia																										
52	M. Wawan	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4
53	Chisma Fanny	1	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
54	Aulia Esti Dewi	1	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4
55	Rosa Febbyanti	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	Erick	0	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4
57	M. Rizal	1	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	Nama	Minat AP (Y)	Penghargaan Finansial (X1)			Pelatihan Profesional (X2)				Nilai-nilai Sosial (X3)				Pengakuan Profesional (X4)				Lingkungan Kerja (X5)						Pertimbangan Pasar Kerja (X6)			
			a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e	f	a	b	c	
58	M. Rizky A.	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
59	David Zainal	1	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	
60	Achmad S.	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	
61	Defyah Desy	0	4	3	2	2	4	4	4	1	1	3	4	3	4	5	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	
62	Dimas Helmi	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
63	Wignyo Adi	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	4	
64	Vekky Febry	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
65	Siti Musdalifah	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	
66	Ria Indah Setya	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	
67	Dita Kumalasari	0	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
68	Edwin Widodo	0	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	5	4	2	2	3	3	4	4	5	4	3	
69	Setyo Danang	1	3	3	4	5	4	4	5	5	5	2	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	
70	Ollyvia Herrera	1	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	5	
71	Firman Nur	1	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	5	4	5	4	
72	Nova Reksita	0	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	5	4	3	5	2	2	1	3	3	4	4	4	4	
73	Tiara Indah G.	1	4	3	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	
74	Yana Widya	0	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	5	3	3	1	1	3	5	3	3	3	
75	M. Faris	1	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	
76	Muktar	1	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya																											
77	Alansyah Jaka	1	3	4	3	5	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	5	3	4	2	4	2	5	3	4	3	

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	Nama	Minat AP (Y)	Penghargaan Finansial (X1)			Pelatihan Profesional (X2)				Nilai-nilai Sosial (X3)				Pengakuan Profesional (X4)				Lingkungan Kerja (X5)						Pertimbangan Pasar Kerja (X6)		
			a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e	f	a	b	c
78	Vergian Agista	1	3	3	4	3	4	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	4
79	Fakhri M.	0	2	2	2	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	2	4	4	4	2
80	Ainun Riza R.	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
81	Galih Ginanjar	1	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	3	4	4	5	3	5	4	3
82	Niyas Istria	1	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4
83	Evi Kumala	1	3	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3
84	Nindita Aulia	1	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	2	5	4	3	3	4	4	2	4	2	5	3	5	4
85	Theza Erly	1	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	3	4	4	2	3	3	5	3	4	4
86	Eka Christin	1	2	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3
87	Watin Sofiyah	1	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	2	5	5
88	Rohmana	0	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
89	Istibsyaroh	1	2	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	1	5	4	5	3
90	Yesica Tiara P.	1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5
91	Justicia	0	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	2	3	4	4	4	5	3	4	3
92	Maulidiyah	1	2	1	2	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4
93	Dina Novitasari	1	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	Selia Trisna V.	0	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4
95	Intan Mulia	0	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2
96		0	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3
97		0	5	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	5	2	3	1	2	3	3	2	1	2
98		1	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	Nama	Minat AP (Y)	Penghargaan Finansial (X1)			Pelatihan Profesional (X2)				Nilai-nilai Sosial (X3)				Pengakuan Profesional (X4)				Lingkungan Kerja (X5)						Pertimbangan Pasar Kerja (X6)			
			a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e	f	a	b	c	
99	Rachmatullah R.	1	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	
100	M. Nor Alfandy	0	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	
101	Aulia Rahmawati	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	
102	M. Musharrif	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	2	2	2	4	4	2	4	4	
103	M. Amal Insani	1	2	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	5	5	
Universitas Katolik Widya Mandala																											
104	Fabian	0	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5
105	Kevin Poedjianto	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	
106	Fitria Shinta	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	
107	Cahyo Purnomo	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	
108	William	1	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	
109	Giovani Harsono	0	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	5	3	3	5	4	4	4	
110	Angela Tania	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	
111	Antonio Raharja	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	
112	Anastasia Ivy	0	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
113		1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	3	
114	Yunanda	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	3	3	
115		1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	
116	Verdianto	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	
Universitas Kristen Petra																											
117	Benu	1	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	Nama	Minat AP (Y)	Penghargaan Finansial (X1)			Pelatihan Profesional (X2)				Nilai-nilai Sosial (X3)				Pengakuan Profesional (X4)				Lingkungan Kerja (X5)						Pertimbangan Pasar Kerja (X6)			
			a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e	f	a	b	c	
118	Giovanni	0	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	
119	Alfonis Claresta	0	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	2	3	3	5	3	4	5	5	4	4	
120	Kresna Lienardi	0	4	4	5	4	4	5	5	2	2	4	2	3	3	4	4	2	2	5	3	4	5	4	4	4	
121	Angga Josephine	0	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	5	5	4	4	
122	Daniela Emma	0	2	2	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
123	Alfia Ningrum	0	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	
124	Hanz Tritauta	0	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	
125	Debbie Aliantho	0	1	2	3	4	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	5	1	2	5	3	3	5	4	3	2	
126	William Sanjaya	0	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	1	2	4	2	3	5	4	3	2	
127	Adi Candra	0	2	3	5	4	2	3	2	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	2	2	2	
128	Andy Prasetyo	1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	3	5	3	4	5	5	5	5	
129	Alvin Hidayat	1	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	5	3	5	3	
130	Carlos Wijaya	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	2	
Universitas Surabaya																											
131	Jenny	0	4	4	4	5	2	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	2	
132	Kevin Natanael	1	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	
133	Monica Selviana	1	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	5	5	5	
134	Dinda Anisa P.	1	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	
135	Melda	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	3	3	
136	Stanley Moeritty	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	
137	Dabiel O.	0	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No	Nama	Minat AP (Y)	Penghargaan Finansial (X1)			Pelatihan Profesional (X2)				Nilai-nilai Sosial (X3)				Pengakuan Profesional (X4)				Lingkungan Kerja (X5)						Pertimbangan Pasar Kerja (X6)		
			a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	e	f	a	b	c
138	Atanasius	1	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5
139		1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
140	Chrisnugraha	1	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
141	Kevin Christy	1	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4
142	Adyagunita Arini	1	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	5	3	3	4	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4
143	Aldo Christanto	0	2	3	5	2	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3
144	Grisselda	1	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	3	3
145	Christian	0	2	3	5	2	3	3	5	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	5	4	4	5	2	2	2
146	Ega Novelio	1	3	3	4	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	4	5	2	3	5	4	4	5	4	4	3
147	Yolian Untung	0	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	4	4	3	5	1	2	5	4	4	5	5	4	3
148	Putri Pradipta	0	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	2	2	4	3	4	5	4	4	4
149	Rizky Pratama	1	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	1	2	4	3	4	5	3	4	3
150	Alfredo Diaz	1	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4

Lampiran 3 Uji Kualitas Data*Correlations X₁**Correlations*

		TotalX1	X1.1	X1.2	X1.3
TotalX1	Pearson Correlation	1	.747	.835	.726
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150
X1.1	Pearson Correlation	.747	1	.460	.227
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005
	N	150	150	150	150
X1.2	Pearson Correlation	.835	.460	1	.479
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150
X1.3	Pearson Correlation	.726	.227	.479	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	
	N	150	150	150	150

*Reliability**Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.653	3

*Correlations X₂**Correlations*

		Total X2	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
TotalX2	Pearson Correlation	1	.749	.784	.727	.714
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150
X2.1	Pearson Correlation	.749	1	.451	.358	.393
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150
X2.2	Pearson Correlation	.784	.451	1	.528	.376
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150

X2.3	Pearson Correlation	.727	.358	.528	1	.318
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150
X2.4	Pearson Correlation	.714	.393	.376	.318	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150

*Reliability**Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.728	4

*Correlations X₃**Correlations*

		TotalX3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
TotalX3	Pearson Correlation	1	.686	.700	.711	.720
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150
X3.1	Pearson Correlation	.686	1	.578	.249	.257
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.002
	N	150	150	150	150	150
X3.2	Pearson Correlation	.700	.578	1	.307	.226
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006
	N	150	150	150	150	150
X3.3	Pearson Correlation	.711	.249	.307	1	.388
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000
	N	150	150	150	150	150
X3.4	Pearson Correlation	.720	.257	.226	.388	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.006	.000	
	N	150	150	150	150	150

*Reliability**Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	4

*Correlations X₄**Correlations*

		TotalX4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
TotalX4	Pearson Correlation	1	.716	.724	.594	.715
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150
X4.1	Pearson Correlation	.716	1	.513	.175	.320
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.032	.000
	N	150	150	150	150	150
X4.2	Pearson Correlation	.724	.513	1	.174	.382
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.033	.000
	N	150	150	150	150	150
X4.3	Pearson Correlation	.594	.175	.174	1	.223
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.033		.006
	N	150	150	150	150	150
X4.4	Pearson Correlation	.715	.320	.382	.223	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	
	N	150	150	150	150	150

*Reliability**Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	4

*Correlations X₅**Correlations*

		Total X ₅	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6
Total X ₅	Pearson Correlation	1	.562	.666	.694	.773	.637	.506
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X5.1	Pearson Correlation	.562	1	.672	.069	.300	.147	-.079
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.401	.000	.072	.335
	N	150	150	150	150	150	150	150
X5.2	Pearson Correlation	.666	.672	1	.194	.398	.254	.057
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.017	.000	.002	.490
	N	150	150	150	150	150	150	150
X5.3	Pearson Correlation	.694	.069	.194	1	.464	.373	.459
	Sig. (2-tailed)	.000	.401	.017		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X5.4	Pearson Correlation	.773	.300	.398	.464	1	.460	.385
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X5.5	Pearson Correlation	.637	.147	.254	.373	.460	1	.238
	Sig. (2-tailed)	.000	.072	.002	.000	.000		.003
	N	150	150	150	150	150	150	150
X5.6	Pearson Correlation	.506	-.079	.057	.459	.385	.238	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.335	.490	.000	.000	.003	
	N	150	150	150	150	150	150	150

*Reliability**Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.707	6

*Correlations X₆**Correlations*

		TotalX6	X6.1	X6.2	X6.3
TotalX6	Pearson Correlation	1	.722	.805	.754
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150
X6.1	Pearson Correlation	.722	1	.371	.236
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004
	N	150	150	150	150
X6.2	Pearson Correlation	.805	.		.495
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150
X6.3	Pearson Correlation	.754	.236	.495	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	
	N	150	150	150	150

*Reliability**Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.629	3

Lampiran 4 Distribusi Frekuensi

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2.0	2.0	2.0
	2	29	19.3	19.3	21.3
	3	53	35.3	35.3	56.7
	4	53	35.3	35.3	92.0
	5	12	8.0	8.0	100.0
Total		150	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.3	1.3	1.3
	2	15	10.0	10.0	11.3
	3	44	29.3	29.3	40.7
	4	72	48.0	48.0	88.7
	5	17	11.3	11.3	100.0
Total		150	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	6.0	6.0	6.0
	3	30	20.0	20.0	26.0
	4	67	44.7	44.7	70.7
	5	44	29.3	29.3	100.0
Total		150	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	7	4.7	4.7	5.3
	3	27	18.0	18.0	23.3
	4	81	54.0	54.0	77.3
	5	34	22.7	22.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	46	30.7	30.7	34.7
	4	76	50.7	50.7	85.3
	5	22	14.7	14.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	45	30.0	30.0	34.0
	4	79	52.7	52.7	86.7
	5	20	13.3	13.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	3.3	3.3	3.3
	3	25	16.7	16.7	20.0
	4	64	42.7	42.7	62.7
	5	56	37.3	37.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	2	1.3	1.3	2.0
	3	29	19.3	19.3	21.3
	4	87	58.0	58.0	79.3
	5	31	20.7	20.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.7	.7	.7
	2	3	2.0	2.0	2.7
	3	21	14.0	14.0	16.7
	4	82	54.7	54.7	71.3
	5	43	28.7	28.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	45	30.0	30.0	34.0
	4	49	32.7	32.7	66.7
	5	50	33.3	33.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.3	1.3	1.3
	2	13	8.7	8.7	10.0
	3	45	30.0	30.0	40.0
	4	44	29.3	29.3	69.3
	5	46	30.7	30.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.7	.7	.7
	3	31	20.7	20.7	21.3
	4	74	49.3	49.3	70.7
	5	44	29.3	29.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.3	1.3	1.3
	3	23	15.3	15.3	16.7
	4	91	60.7	60.7	77.3
	5	34	22.7	22.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	4.0	4.0	4.0
	3	64	42.7	42.7	46.7
	4	57	38.0	38.0	84.7
	5	23	15.3	15.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	2.7	2.7	2.7
	3	18	12.0	12.0	14.7
	4	52	34.7	34.7	49.3
	5	76	50.7	50.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	4.0	4.0	4.0
	2	26	17.3	17.3	21.3
	3	52	34.7	34.7	56.0
	4	51	34.0	34.0	90.0
	5	15	10.0	10.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	21	14.0	14.0	14.0
	3	60	40.0	40.0	54.0
	4	57	38.0	38.0	92.0
	5	12	8.0	8.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	3.3	3.3	3.3
	2	16	10.7	10.7	14.0
	3	35	23.3	23.3	37.3
	4	42	28.0	28.0	65.3
	5	52	34.7	34.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X5.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.3	1.3	1.3
	2	7	4.7	4.7	6.0
	3	48	32.0	32.0	38.0
	4	67	44.7	44.7	82.7
	5	26	17.3	17.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

X5.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	1.3	1.3	1.3
2	10	6.7	6.7	8.0
3	45	30.0	30.0	38.0
4	68	45.3	45.3	83.3
5	25	16.7	16.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

X5.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.7	.7	.7
2	1	.7	.7	1.3
3	14	9.3	9.3	10.7
4	53	35.3	35.3	46.0
5	81	54.0	54.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

X6.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	8	5.3	5.3	5.3
3	32	21.3	21.3	26.7
4	69	46.0	46.0	72.7
5	41	27.3	27.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

X6.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.7	.7	.7
2	3	2.0	2.0	2.7
3	20	13.3	13.3	16.0
4	82	54.7	54.7	70.7
5	44	29.3	29.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

X6.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	12	8.0	8.0	8.0
3	50	33.3	33.3	41.3
4	71	47.3	47.3	88.7
5	17	11.3	11.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Minat_Karir_AP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Berminat	57	38.0	38.0	38.0
Berminat	93	62.0	62.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Lampiran 5 Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	150	1	5	3.28	.935
X1.2	150	1	5	3.58	.869
X1.3	150	2	5	3.97	.859
X2.1	150	1	5	3.93	.808
X2.2	150	2	5	3.76	.748
X2.3	150	2	5	3.75	.732
X2.4	150	2	5	4.14	.811
X3.1	150	1	5	3.97	.718
X3.2	150	1	5	4.09	.750
X3.3	150	2	5	3.95	.892
X3.4	150	1	5	3.79	1.019
X4.1	150	2	5	4.07	.724
X4.2	150	2	5	4.05	.659
X4.3	150	2	5	3.65	.787
X4.4	150	2	5	4.33	.791
X5.1	150	1	5	3.29	.999
X5.2	150	2	5	3.40	.827
X5.3	150	1	5	3.80	1.129
X5.4	150	1	5	3.72	.852
X5.5	150	1	5	3.69	.874
X5.6	150	1	5	4.41	.744
X6.1	150	2	5	3.95	.838
X6.2	150	1	5	4.10	.749
X6.3	150	2	5	3.62	.791
Penghargaan_Financial	150	1.67	5.00	3.6111	.68260
Pelatihan_Profesional	150	2.50	5.00	3.8967	.57579
Nilai_Sosial	150	2.25	5.00	3.9500	.59641
Pengakuan_Profesional	150	2.00	5.00	4.0250	.50729
Lingkungan_Kerja	150	1.50	5.00	3.7189	.58126
Pasar_Kerja	150	1.67	5.00	3.8911	.60139
Valid N (listwise)	150				

Lampiran 6 Regresi Logistik

Case Processing Summary

Unweighted Cases		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	150	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	150	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		150	100.0

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak Berminat	0
Berminat	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	199.222	.480
	2	199.219	.490
	3	199.219	.490

Classification Table

Observed		Predicted		
		Minat_Karir_AP		Percentage Correct
		Tidak Berminat	Berminat	
Step 0	Minat_Karir_AP Tidak Berminat	0	57	.0
	Berminat	0	93	100.0
Overall Percentage				62.0

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.490	.168	8.469	1	.004	1.632

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Penghargaan_Financial	23.247	1	.000
		Pelatihan_Profesional	26.646	1	.000
		Nilai_Sosial	29.369	1	.000
		Pengakuan_Profesional	40.701	1	.000
		Lingkungan_Kerja	26.744	1	.000
		Pasar_Kerja	14.985	1	.000
Overall Statistics			64.175	6	.000

Block 1: Method = Enter

Iteration History

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	Penghargaan_Financial	Pelatihan_Profesional	Nilai_Sosial	
Step 1	1	127.723	-12.325	.310	.476	.447
	2	111.661	-20.660	.617	.896	.751
	3	108.169	-26.602	.831	1.197	.981
	4	107.924	-28.715	.899	1.294	1.068
	5	107.922	-28.910	.905	1.303	1.077
	6	107.922	-28.911	.905	1.303	1.077
	7	107.922	-28.911	.905	1.303	1.077

Iteration History

Iteration		Coefficients		
		Pengakuan_Profesional	Lingkungan_Kerja	Pasar_Kerja
Step 1	1	1.314	.529	.207
	2	2.190	.818	.238
	3	2.826	1.007	.257
	4	3.058	1.070	.275
	5	3.079	1.076	.278
	6	3.080	1.076	.278
	7	3.080	1.076	.278

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	91.297	6	.000
	Block	91.297	6	.000
	Model	91.297	6	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	107.922 ^a	.456	.620

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.678	8	.989

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Minat_Karir_AP = Tidak Berminat		Minat_Karir_AP = Berminat		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	14	14.524	1	.476	15
	2	13	12.692	2	2.308	15
	3	11	10.510	4	4.490	15
	4	9	8.148	6	6.852	15
	5	5	5.653	10	9.347	15
	6	3	2.849	12	12.151	15
	7	1	1.673	14	13.327	15
	8	1	.730	14	14.270	15
	9	0	.194	15	14.806	15
	10	0	.027	15	14.973	15

Classification Table^a

	Observed		Predicted		
			Minat_Karir_AP		Percentage Correct
			Tidak Berminat	Berminat	
Step 1	Minat_Karir_AP	Tidak Berminat	44	13	77.2
		Berminat	12	81	87.1
	Overall Percentage				83.3

Variables in The Equation

		B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I for Exp(B)	
								Lower	Upper
Step 1	X ₁	0,905	0,411	4,853	1	0,028	2,471	1,105	5,526
	X ₂	1,303	0,513	6,445	1	0,011	3,679	1,346	10,058
	X ₃	1,077	0,523	4,242	1	0,039	2,935	1,053	8,176
	X ₄	3,080	0,698	19,478	1	0,000	21,748	5,540	85,379
	X ₅	1,076	0,529	4,129	1	0,042	2,932	1,039	8,275
	X ₆	0,278	0,498	0,312	1	0,577	1,320	0,498	3,503
	<i>Constant</i>	-28,911	4,982	33,671	1	0,000	0,000		